

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI SMP NEGERI 2 MARBAU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**SYAWAL ASRI PUTRA NASUTION
NIM. 2020200005**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI SMP NEGERI 2 MARBAU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**SYAWAL ASRI PUTRA NASUTION
NIM. 2020200005**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI SMP NEGERI 2 MARBAU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

SYAWAL ASRI PUTRA NASUTION

NIM. 2020200005

Pembimbing I

[Signature]
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II

[Signature]
A. Naashir M. Tuan Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

An. Syawal Asri Putra Nasution

Padangsidempuan, 15 Oktober 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Syawal Asri Putra Nasution yang berjudul Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

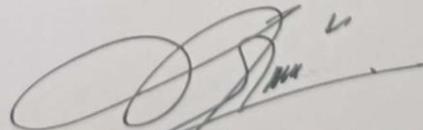
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II,



A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

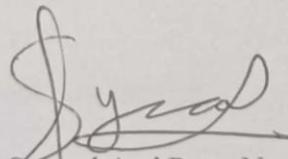
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syawal Asri Putra Nasution
NIM : 20 202 00005
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah diterima.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024
Saya yang Menyatakan,



Syawal Asri Putra Nasution
NIM 20 202 00005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syawal Asri Putra Nasution
NIM : 20 202 00005
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau." Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 18 Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Syawal Asri Putra Nasution
NIM. 20 202 00005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Syawal Asri Putra Nasution
NIM : 20 202 00005
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP
Negeri 2 Marbau

Ketua

Dr. Suparni, M.Pd.
NIP 19700708 200501 1 004

Sekretaris

Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19890319 202321 2 032

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP 19800413 200604 1 002

Dra. Asnah, M.A.
NIP.19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 18 Oktober 2024
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus, 82 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,49
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau.

NAMA : Syawal Asri Putra Nasution

NIM : 20 202 00005

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 15 Oktober 2024

Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Syawal Asri Putra Nasution

NIM : 20 202 00005

Judul Skripsi : Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat belajar, khususnya keingintahuan dalam mempelajari matematika. Minat belajar adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana minat belajar laki-laki dan perempuan serta adakah perbedaannya”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan minat belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 2 Marbau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Marbau. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa di SMP Negeri 2 Marbau yang berjumlah 544 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 84 siswa yang diambil secara acak (*random sampling*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam minat belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 2 Marbau. Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,787 > 1,6632$) dengan taraf signifikan ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan minat belajar matematika siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan. Uji t statistik menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap minat belajar matematika di SMP Negeri 2 Marbau.

Kata Kunci: Jenis Kelamin, Minat Belajar, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Name : Syawal Asri Putra Nasution
NIM : 20 202 00005
Thesis Title : **Comparison of Students' Learning Interests in Learning Mathematics Reviewed Based on Gender in SMP Negeri 2 Marbau**

This research is motivated by internal and external factors that affect learning interests, especially curiosity in learning mathematics. Interest in learning is a sense of love and interest in something or activity, without anyone telling you to. Interest in learning is also influenced by gender, both male and female. The formulation of the problem in this study is "how are the learning interests of men and women and is there a difference". Meanwhile, the purpose of this study is to find out the difference in interest in learning mathematics between male and female students at SMP Negeri 2 Marbau. This study uses a quantitative approach with a field survey method carried out at SMP Negeri 2 Marbau. The research population consists of all students at SMP Negeri 2 Marbau which totals 544 students. The research sample was determined using the Slovin formula, resulting in 84 students who were randomly *sampled*. The data collection technique uses a questionnaire. The results of the study showed that there was a significant difference in interest in learning mathematics between male and female students at SMP Negeri 2 Marbau. The results of the t-test showed that the t count > t table ($7.787 > 1.6632$) with a significant level ($0.00 < 0.05$). Therefore, it can be concluded that there is a difference in interest in learning mathematics between male and female students, with male students' interest in learning mathematics lower than that of women. Statistical t-test shows that gender has an effect on interest in learning mathematics at SMP Negeri 2 Marbau.

Keywords: Gender, Learning Interests, Mathematics Learning

خلاصة

الاسم : سيوال أسري بوترا ناسوتيون

رقم : إثنان مليار وعشرون مليون ومائتان ألف وخمسة

عنوان الأطروحة : مقارنة بين اهتمام الطلاب بتعلم الرياضيات حسب الجنس في المرحلة الإعدادية في المدرسة الإعدادية ولاية ماربو 2

ويحفز هذا البحث عوامل داخلية وخارجية تؤثر على اهتمامات التعلم، وخاصة الفضول في تعلم الرياضيات. الاهتمام بالتعلم هو الشعور بالحب والاهتمام بشيء أو نشاط ما، دون أن يخبرك أحد بذلك. يتأثر الاهتمام بالتعلم أيضًا بالجنس، سواء كان ذكرًا أو أنثى. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي "كيف هي الاهتمامات التعليمية للرجال والنساء وهل هناك فرق". وفي الوقت نفسه، فإن الغرض من هذه الدراسة هو معرفة الفرق. تستخدم هذه SMP Negeri 2 Marbau في الاهتمام بتعلم الرياضيات بين الطلاب والطالبات في مدرسة. يتكون SMP Negeri 2 Marbau الدراسة منهجًا كميًا مع طريقة المسح الميداني التي تم إجراؤها في والذي يبلغ إجماليه 544 طالبًا. وتم تحديد SMP Negeri 2 Marbau مجتمع البحث من جميع الطلاب في عينة البحث باستخدام الصيغة السلوفينية، حيث بلغ عدد الطلاب 84 طالبًا تم اختيارهم عشوائيًا. تستخدم تقنية جمع البيانات الاستنباطية. أظهرت نتائج الدراسة وجود فرق كبير في الاهتمام بتعلم الرياضيات بين الطلاب $t < 7.787$ أن جدول t . أظهرت نتائج اختبار SMP Negeri 2 Marbau والطالبات في مدرسة (1.6632) بمستوى معنوي ($0.05 > 0.00$). وبالتالي يمكن الاستنتاج أن هناك فرق في الاهتمام بتعلم الرياضيات بين الطلاب والطالبات، حيث أن اهتمام الطلاب الذكور بتعلم الرياضيات أقل من اهتمام الإناث. SMP Negeri 2 Marbau الإحصائي أن الجنس له تأثير على الاهتمام بتعلم الرياضيات في يظهر اختبار

الكلمات المفتاحية : الجنس، الاهتمامات التعليمية، تعلم الرياضيات

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam taklupa peneliti hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul **“Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau”**, yang merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna. Namun berkat dukungan dan do'a dari orangtua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama

perkuliahan serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

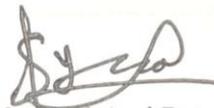
2. Bapak A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd. selaku pembimbing II penulis yang telah membimbing serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. beserta seluruh staf jajaran Universitas.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. beserta seluruh staf jajaran Fakultas.
5. Plt. Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si.
6. Kepala perpustakaan serta seluruh staf pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan staf Tadris/Pendidikan Matematika dan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

8. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi dan Ibu Nurul Mahnilayana Nasution, S.Psi. sebagai validator Angket Minat Belajar Matematika.
9. Bapak Usman, S.Pd., M.Si. kepala sekolah, Bapak Julham Hasibuan, S.Pd. guru matematika, serta seluruh bapak ibu staf administrasi dan seluruh bapak ibu guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Marbau.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta. Ayah Ilham Sa'id, S.Ag. dan Ibu Julina, S.Ag, S.Pd.SD. Skripsi ini penulis sembahkan untuk ayah dan ibu tercinta yang telah membesarkan, mendukung, menyemangati, serta mendoakan penulis sehingga penulis dapat terus berjuang dan meraih cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik kedepannya akan penulis dapatkan untuk kalian berdua.
11. Adikku, Zulham Sayyid Abdillah Nasution. Yang memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Oppung Hj. Nurbaiyinah Ritonga. Yang sudah memberi nasehat serta semangat kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
13. Terima kasih buat pemilik nama Nuraini Harahap, S.Pd. Meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terima kasih hanya untuk satu diantaranya: atas kehadiranmu dalam hidupku. Dan skripsi ini adalah persembahan saya untukmu.
14. Teman-teman penulis yang sama-sama berjuang sama dalam menyelesaikan perkuliahan.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Amin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2024
Penulis



Syawal Asri Putra Nasution
NIM.20 202 00005

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Minat Belajar	14
2. Jenis Kelamin.....	21
3. Pembelajaran Matematika	24

B. Kajian/Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi Dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	36
E. Uji Instrumen (Validitas Dan Reabilitas)	37
F. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Analisis Data.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Penelitian	65
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Alokasi Waktu Peneltian.....	33
Tabel 3.2 Populasi Siswa SMP Negeri 2 Marbau	34
Tabel 3.3 Sampel Siswa SMP Negeri 2 Marbau.....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Indikator Minat Belajar	38
Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Angket.....	39
Tabel 3.6 Nama-Nama Validator	40
Tabel 3.7 Kriteria Validitas Data	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar Matematika	42
Tabel 3.9 Kriteria Reabilitas Data.....	43
Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.1 Visi Dan Misi SMP Negeri 2 Marbau.....	48
Tabel 4.2 Hasil Nilai Angket Minat Belajar Matematika Siswa Laki-Laki.....	50
Tabel 4.3 Nilai Laki-Laki.....	52
Tabel 4.4 Hasil Nilai Angket Minat Belajar Matematika Siswi Perempuan	52
Tabel 4.5 Nilai Perempuan.....	54
Tabel 4.6 Hasil Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Minat Belajar	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Situasi Kondisi Di Kelas	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Perbandingan Minat Belajar Laki-Laki Dan Perempuan	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Minat Belajar
- Lampiran 2 Lembar Validasi Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 3 Daftar Nilai Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar Matematika
- Lampiran 4 Daftar Nama Responden Sampel Siswa Di SMP Negeri 2 Marbau
- Lampiran 5 Data Angket Responden Minat Belajar
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Matematika
- Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas Angket Minat Belajar Matematika
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 10 Hasil Uji T
- Lampiran 11 Hasil Nilai Uji Coba Angket Minat Belajar Matematika
- Lampiran 12 Jawaban Angket Siswa Laki-Laki Dan Perempuan
- Lampiran 13 Tabel r
- Lampiran 14 Tabel t
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Surat Izin Riset
- Lampiran 17 Surat Balasan Riset Dari SMP Negeri 2 Marbau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu sains dan teknologi perkembangannya sangat cepat, sehingga peserta didik dituntut agar mampu bersaing secara global. Peserta didik juga dituntut agar bisa menguasai pelajaran bukan hanya sekedar mengerti tapi juga harus paham, harus bisa berfikir kritis, kreatif dan aktif pembelajaran. Salah satu pelajaran yang dituntut agar bisa dikuasai oleh siswa ialah Matematika. Matematika ialah ilmu berhubungan dengan bilangan dan ilmu hitung. Matematika adalah ilmu yang dipelajari sejak sekolah dasar hingga jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan untuk membuka cakrawala berfikir siswa.¹ Matematika melibatkan konsep-konsep seperti angka, rumus, operasi matematika, geometri, dan banyak lagi, dan digunakan untuk memecahkan masalah dan mengembangkan pemahaman tentang pola, hubungan, dan struktur.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan sampai perguruan tinggi. Kebanyakan siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang tersulit dibandingkan mata pelajaran lainnya, hal ini disebabkan karena materinya terdiri dari konsep-konsep yang terstruktur. Pembelajaran matematika mampu melatih manusia untuk belajar berfikir secara praktis,

¹ Nur Fauziah Siregar, "Minat Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 7 Padangsidimpuan" *Jurnal logaritma Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol.8, No. 02 Desember 2020 hlm. 256.

menggunakan logika, bersikap kritis dan kreatif serta sistematis dalam setiap tindakannya dan mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku siswa akan terlihat pada akhir proses pembelajaran yang dinyatakan dalam hasil belajar.² Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari SD untuk membekali kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut maka diperlukan adanya konsep pada kurikulum matematika SD. Konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu, penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.³ Hal ini dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini dapat tercermin dalam peningkatan kualitas jawaban, pemecahan masalah, dan aktivitas kreatif siswa dalam menghadapi tantangan yang diberikan. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran dari perubahan positif dalam tingkah laku mereka sebagai respons terhadap proses pembelajaran yang mereka jalani.

Matematika pada dasarnya telah digunakan oleh masyarakat sejak lama, Penggunaan alat dan media untuk matematika pun sudah dilakukan sejak lama, bahkan manusia purba pun sudah menggunakan alat, media, dan perhitungan

² Hafidz, Alifudin Abdul. "Pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa." *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9.2 (2019). hlm.70.

³ Ahmad Nizar Rangkuti. "Pendidikan matematika realistik: Pendekatan alternatif dalam pembelajaran matematika." (2019), hlm. 22-23.

matematika.⁴ Matematika merupakan aktivitas manusia, sehingga dalam pembelajaran objek matematika harus dimulai dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari atau dekat dengan pikirannya.⁵ Dengan demikian pembelajaran matematika dapat menjadi lebih menyenangkan.

Matematika menurut Muhammad Haikal Abror matematika adalah ilmu yang selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, hal tersebut karena setiap kegiatan, cara berpikir dan aktivitas manusia akan selalu mengembangkan ilmu matematika itu sendiri.⁶ Pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi dan kreativitas peserta didik dalam belajar matematika adalah pendekatan pembelajaran matematika realistik, dimana pendekatan pembelajaran matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran matematika yang memandang matematika sebagai suatu aktifitas manusia, sehingga diyakini dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran matematika.⁷ Dari beberapa pengertian tentang matematika, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu absolut atau ilmu pasti yang akan selalu berhubungan dengan kehidupan, cara berpikir dan aktivitas manusia serta akan selalu berkembang bersamaan dengan aktivitas-aktivitas tersebut.

⁴ A. Naashir M. Tuah Lubis, and Dwi Yanti. "Identifikasi etnomatematika batik besurek bengkulu sebagai media dan alat peraga penyampaian konsep kekongruenan dan kesebangunan." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 16.3 (2018), hlm. 267.

⁵ A. Naashir M. Tuah Lubis, and Wahyu Widada. "Kemampuan Problem Solving Siswa melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik Berorientasi Etnomatematika Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5.1 (2020), hlm. 128.

⁶ Abror, Muhammad Haikal. "Self-regulated learning terhadap hasil belajar matematika siswa." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2.2 (2022). hlm. 233-242.

⁷ Lubis, A. Naashir M. Tuah. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK BERORIENTASI ETNOMATEMATIKA BENGKULU TERHADAP KEMAMPUAN PEMBUKTIAN PRINSIP-PRINSIP MATEMATIKA." *Jurnal Math-UMB. EDU* 9.2 (2022), hlm. 71.

Tujuan mata pelajaran matematika menurut Sesar Guntur Jabali untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar peserta didik mampu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.⁸ Matematika juga bertujuan untuk melatih siswa dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengembangan kemampuan komunikasi matematika. Selain itu, matematika juga penting dalam mengembangkan kemampuan memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital dan teknologi informasi.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang krusial dalam pendidikan karena berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis dan analitis siswa. Namun, minat belajar siswa terhadap matematika sering kali bervariasi, dan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat tersebut adalah jenis kelamin. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam minat belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan, yang dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan psikologis.

Kemajuan proses pembelajaran matematika juga dilandasi dengan faktor jenis kelamin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata jenis berarti yang memiliki ciri (sifat, keturunan, dan sebagainya). Sementara

⁸Jabali, Sesar Guntur, Supriyono Supriyono, and Puji Nugraheni. "Pengembangan Media Game Visual Novel Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Aljabar." *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2.2 (2020). hlm. 185-198.

itu kelamin adalah sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai betina dan jantan atau wanita dan pria.

Jenis kelamin menurut Hartoko ialah perbedaan antara peran serta tugas pada aktivitas sehari-hari ataupun mengenai pekerjaan.⁹ Perbedaan sangat jelas terlihat dari setiap kelas, disetiap kelasnya bukan saja terdapat siswa dengan jenis kelamin perempuan saja, tetapi juga terdapat siswa dengan jenis kelamin laki-laki, antara perempuan dan laki-laki terdapat perbedaan yang cukup jelas seperti fisik, watak, cara pikir dan cara merespon atau menerima materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran.

Gender (jenis kelamin) menurut Cahyawati dan Muqowim sebagai suatu konsep tentang hubungan sosial yang membedakan suatu peran, kedudukan antara seorang laki-laki dan perempuan. Persepsi terhadap konsep gender yang salah dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan terhadap peran, hak, kewajiban antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu pemahaman konsep gender yang benar sangat di perlukan. Salah satu upaya untuk menanamkan pemahaman *gender* yang benar ialah melalui pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dapat berupaya untuk menanamkan dan mendorong nilai-nilai kesetaraan *gender*.¹⁰ Kesetaraan *gender* ialah suatu keadaan dimana antara laki-laki dan juga perempuan bisa memperoleh kesempatan dan hak yang sama baik di lingkungan bangsa dan

⁹ Hartoko, Yosef. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 8.3 (2019). hlm. 201-207.

¹⁰ Cahyawati, Inayah, and Muqowim Muqowim. "Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Menurut Pemikiran M. Quraish Shihab." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 19.2 (2022). hlm. 210-220.

negara, lingkungan masyarakat maupun keluarga tanpa merasakan adanya diskriminasi.

Minat merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah, begitu pula dalam mata pelajaran matematika. SMP Negeri 2 Marbau merupakan salah satu sekolah yang minat siswa laki-laki dan perempuannya berbeda. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, sebagian besar siswa perempuan yang mengikuti pembelajaran terlihat lebih berminat dan menguasai materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran di kelas. Sementara itu, sebagian besar siswa laki-laki tampak kurang tertarik dan tidak menguasai materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran matematika.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa fakta yang ditemukan di SMP Negeri 2 Marbau yang menyebabkan perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada pelajaran matematika. Misalnya siswa laki-laki sering bermalas-malasan dan merasa ngantuk ketika pelajaran matematika sedang berlangsung dan ada sebagian siswa yang menganggap pelajaran membosankan, siswa laki-laki merasa pembelajaran matematika yang diajarkan guru terlalu sulit. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran, banyak siswa laki-laki yang tidak menguasai materi yang disampaikan guru.¹¹

¹¹ Observasi, (SMP Negeri 2 Marbau, 10 November 2023, Pukul 09.06 WIB).



Gambar 1.1 Situasi Kondisi Di Kelas

Situasi kelas, siswa cenderung tertarik pada mata pelajaran yang mereka anggap sesuai dengan kebutuhan mereka. Saat belajar matematika, siswa laki-laki cenderung kurang antusias dalam belajar dibandingkan siswa perempuan. Dilihat dari perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran matematika.

Minat belajar menurut Hidayat dan Djamilah siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.¹² Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk melakukan aktivitas belajar dalam suatu bidang pengetahuan atau kegiatan tertentu. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu, seperti kebutuhan, keinginan, dan tujuan belajar. Minat belajar juga dapat berkembang dan berubah seiring dengan pengalaman dan lingkungan

¹² Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. "Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4.1 (2019), hlm. 7.

belajar individu.

Minat belajar menurut Irawati bisa ditafsirkan menjadi rasa terpicat seseorang atau stimulus dalam diri seseorang mengenai suatu metode kegiatan atau hal yang diinginkan dapat bermanfaat, menimbulkan perasaan yang memuaskan, dan seiring berjalannya waktu bakal menghadirkan rasa kegembiraan tersendiri didalam seseorang tersebut.¹³ Minat belajar adalah kecenderungan atau dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk belajar sesuatu. Minat belajar dapat mendorong seseorang untuk aktif mencari informasi, memperdalam pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan dalam bidang yang diminati. Minat belajar juga dapat memberikan motivasi yang tinggi kepada individu untuk terus mengembangkan dirinya secara terus-menerus.

Indikator minat belajar siswa yaitu sebagai berikut: 1) rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, 2) rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, 3) menunjukkan perhatian siswa dalam pembelajaran matematika, 4) keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.¹⁴ Dari uraian diatas, bahwa minat atau kemauan sangat penting untuk mendukung tercapainya suatu keberhasilan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan minat belajar matematika antara siswa laki-laki dan

¹³ Irawati, Magdalena. "Profil minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas vii i smp negeri 5 yogyakarta pada pokok bahasan penyajian data dengan menggunakan media pembelajaran kahoot." *Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta* 42 (2018).

¹⁴ Riski Sakinah Aprilia, "DESKRIPSI MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII DI SMPN 1 BUKITTINGGI BERDASARKAN GENDER" *Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1, No. 4, Bulan Desember Tahun 2022.* hlm. 433.

perempuan di tingkat SMP. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar matematika dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. siswa cenderung tertarik pada mata pelajaran yang mereka anggap sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Siswa sering bermalas-malasan dan merasa ngantuk ketika pelajaran matematika sedang berlangsung dan ada sebagian siswa yang menganggap pelajaran membosankan.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, karena siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi awal bahwa anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti lakukan, Disini peneliti dapat membuat pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian Survei minat siswa terhadap pelajaran matematika melalui jenis kelamin di SMP Negeri 2 Merbau.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian *“Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau”* Berikut ini adalah penjelasan untuk variabel tersebut, yaitu:

1. Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antar komponen belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam pemecahan masalah. Pembelajaran matematika bisa membantu siswa untuk menkonstruksikan konsep-konsep matematika melalui kemampuannya sendiri. Tujuan pembelajaran adalah untuk membangkitkan inisiatif dan keikutsertaan siswa dalam belajar. Matematika merupakan alat untuk

berfikir, berkomunikasi dan alat memecahkan permasalahan. Kemampuan bernalar, berlogika, berpikir kreatif, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan matematis lainnya bisa dikembangkan dengan matematika. Pembelajaran matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanya, menyampaikan pendapat untuk mengembangkan kemampuan matematisnya.¹⁵

3. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin adalah segala sesuatu yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang, termasuk juga peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lainnya yang menerangkan laki-laki dan perempuan. Adapun jenis kelamin yang dimaksud adalah siswa laki-laki dan perempuan yang dijadikan sebagai subyek atau sampel penelitian.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar matematika siswa laki-laki di SMP Negeri 2 Marbau?
2. Bagaimana minat belajar matematika siswa perempuan di SMP Negeri 2 Marbau?
3. Adakah perbedaan minat belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 2 Marbau?

¹⁵ Gusteti, Meria Ultra, and Neviyarni Neviyarni. "Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3.3 (2022): hlm. 637.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa laki-laki di SMP Negeri 2 Marbau.
2. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa perempuan di SMP Negeri 2 Marbau.
3. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 2 Marbau.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan dasar acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti, sehingga ketika menjadi seorang guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk melakukan evaluasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan dalam hal minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup semua ide pokok penelitian dari awal hingga akhir, dengan tujuan agar pembaca mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai skripsi ini. Berikut adalah sistematika pembahasan yang disusun dalam penelitian ini:

BAB I : Pada bab pertama, peneliti membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Bab kedua berisi landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian, termasuk konsep efektivitas, permainan tradisional petak engklek, hasil belajar, penelitian sebelumnya, dan hipotesis.

BAB III : Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV : Bab keempat membahas analisis data dan tahapan yang dilalui untuk mencapai tujuan penelitian, baik data awal maupun akhir. Bab ini juga mencakup hasil uji hipotesis dan hasil penelitian setelah pelaksanaan penelitian.

BAB V : Bab kelima ini menyajikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat Belajar

a) Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya. Sementara itu, Shaleh dan Wahab dalam buku Slameto mengatakan bahwa “Minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹⁶ Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal

¹⁶ Slameto. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta, 2020, hlm. 57.

dari pada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyongkong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.¹⁷

b) Pengertian Belajar

Secara psikologi belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan dalam arti belajar. Kata Brunner dalam bukunya Slameto menyatakan bahwa belajar tidak hanya mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.

Belajar menurut Gagne dalam bukunya Slameto belajar

¹⁷ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi ...*, hlm. 180.

memberikan dua arti yaitu :

- a. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku,
- b. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi.¹⁸

c) **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan tiga macam diantara:

a. **Faktor internal**

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri sendiri yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani yang meliputi dua aspek yaitu :

- 1) Aspek fisiologis diantaranya kondisi umum jasmani dan tonus.
- 2) Aspek psikologis diantaranya kondisi rohaniah seperti, tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

b. **Faktor eksternal**

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri yakni kondisi lingkungan di sekitar diantaranya lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

d) **Pengertian Minat Belajar**

Minat Belajar menurut Slameto ialah perasaan ingin melakukan sesuatu tanpa ada yang memintanya. Dengan kata lain minat adalah

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi ...*, hlm. 2-13.

penerimaan diri terhadap sesuatu yang bersifat eksternal. Minat berperan dalam menarik perhatian segera, menciptakan fokus dan mencegah gangguan dari perhatian luar. Semakin besar minat, semakin kuat dan dekat hubungannya. Minat merupakan suatu rangsangan yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa pada waktu tertentu.¹⁹

Menurut Guilford dalam buku Lestari, dan Yudhanegara menyatakan bahwa minat belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, kesenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.²⁰

e) Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan peserta didik.

Berikut penjelasan dari indikator minat belajar peserta didik:

a. Perasaan Senang

Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Seperti senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

¹⁹ Aprilia, Riski Sakinah, Isnaniah Isnaniah, and Elydar Elydar. "DESKRIPSI MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII DI SMPN 1 BUKITTINGGI BERDASARKAN GENDER." *KOLONI* 1.4 (2022): 58-74.

²⁰ Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. "Penelitian pendidikan matematika." (2019). hlm. 93.

b. Perhatian

Minat dan perhatian merupakan hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Perhatian peserta didik merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Seperti antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Seperti aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.²¹

Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi dalam penelitian Rizki Nurhana Friantini yaitu:

- (1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan
- (2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran

²¹ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi ...*, hlm. 180.

- (3) Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.²²

Minat seseorang timbul melalui proses belajar, tampaknya pertumbuhan minat dalam diri seseorang juga tidak hanya bergantung pada faktor dalam diri (fisik dan mental) tetapi juga pengaruh dari lingkungan. Hal ini dapat dilihat bagaimana peran keluarga, teman, guru, masyarakat dan budaya mempengaruhi timbulnya minat seseorang pada suatu hal.

f) Kategori Minat

a. Kategori minat belajar tinggi

Indikator minat belajar terbagi menjadi empat yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Siswa dengan kategori minat belajar tinggi mampu memenuhi empat indikator. Keempat indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan siswa, dan keterlibatan siswa.

b. Kategori minat belajar sedang

Indikator minat belajar terbagi menjadi empat yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Siswa dengan kategori minat belajar sedang memenuhi tiga indikator. Ketiga indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian siswa, dan ketertarikan siswa.

²² Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. *Op. Cit.* hlm. 7.

c. Kategori minat belajar rendah

Indikator minat belajar terbagi menjadi empat yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Siswa dengan kategori minat belajar rendah hanya memenuhi satu indikator. Indikator minat belajarnya yaitu perhatian siswa.²³

g) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dalam mata pelajaran matematika secara keseluruhan tersebut digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Diantaranya:

a) Faktor internal

Faktor internal yaitu sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri sendiri. Antara lain :

- (1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan konsentrasi dari dari seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek belajar.
- (2) Keingintahuan dalam belajar adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu matematika serta dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu matematika.
- (3) Kebutuhan (motif) dalam belajar yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan belajar.

²³ Putri, Fara Prissilia, Aryo Andri Nugroho, and Rizky Esti Utami. "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Yang Diterapkan Pada School From Home (SFH)." *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 4.4 (2022): 355-362. Hlm. 358-361.

- (4) Motivasi dalam belajar yaitu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan belajar.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut Totok Susanto, sebagai berikut:

- (1) Memotivasi dan cita-cita
- (2) Keluarga
- (3) Peranan guru
- (4) Sarana dan prasana
- (5) Teman pergaulan.²⁴

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah segala sesuatu yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang, termasuk juga peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lainnya yang menerangkan laki-laki dan perempuan.²⁵

²⁴ Andriyan, Wili Bagus. *PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP N 9 PURWOKERTO*. Diss. IAIN, 2019.

²⁵ Damayanti, Dita. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo*. Diss. IAIN Palopo, 2019. hlm. 22.

Konsep sex menurut Moore ialah dapat dilihat pada perbedaan kromosom pada janin, seperti perbedaan pada bentuk fisik (tinggi badan, berat badan, body, dll), alat dan struktur reproduksi serta fungsinya. Adapun contoh penafsiran jenis kelamin untuk memudahkan pembagian dari dua jenis kelamin manusia yaitu dimana laki-laki memiliki penis dan perempuan memiliki vagina, perempuan memiliki payudara yang menonjol dan tidak memiliki jakun, sedangkan laki-laki tidak memiliki payudara yang menonjol dan memiliki jakun.²⁶

Definisi jenis kelamin jika ditinjau secara biologis, pria adalah manusia yang memiliki zakar apabila sudah dewasa memiliki jakun dan ada yang berkumis, sedangkan wanita adalah manusia yang bisa menstruasi, hamil, melahirkan serta menyusui. Sedangkan secara sosiologis pria dan wanita dibedakan atas peran yang dijalani dalam lingkungan, tradisi dan budaya yang ada.

Secara etimologis, gender berasal dari kata gender yang berarti jenis kelamin. Tetapi gender berbeda dengan jenis kelamin yang tidak disebabkan oleh perbedaan biologis ataupun kodrat Tuhan, tetapi diciptakan melalui sosial budaya yang prosesnya panjang. Perbedaan tingkah laku antara laki-laki dan perempuan, selain karena faktor biologis, sebagian besar justru terjadi karena proses sosial dan kultural. Maka gender dapat berubah-ubah antara tempat satu ketempat lain, waktu ke waktu, atau antar kelas sosial ekonomi masyarakat. Jika dilihat dengan

²⁶ Sovitriana, R. "Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi". Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. (2020). hlm. 11.

batas perbedaan yang paling sederhana, seks dapat dilihat sebagai status bawaan yang melekat sejak lahir, sedangkan gender dilihat sebagai status yang diterima atau diperoleh dari lingkungan.²⁷

Jenis kelamin sering disamakan dengan gender padahal keduanya berbeda, adapun perbedaannya dimana menurut Nurhaeni jenis kelamin bersifat kodrat, biologis, bersifat permanen dan statis. Sedangkan gender memiliki sifat yang berubah-ubah, berkembang, dinamis sehingga dapat digunakan untuk melihat reaksi sosial yang berubah yang dapat berkembang di tengah masyarakat.²⁸

Beberapa pengertian jenis kelamin di atas dapat kita ambil dari pengertian bahwa jenis kelamin adalah suatu hal yang melekat pada diri dua manusia, menjadi suatu perbedaan yang mutlak bagi keduanya, maksudnya perbedaan jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang selama ini menjadi ciri khasnya pembeda sejak lahir.

a) Perbedaan kemampuan Jenis kelamin

Jenis kelamin dapat menjadi faktor signifikan dalam membentuk perkembangan dan pencapaian siswa. Setiap siswa memiliki beragam potensi dan minat, sehingga diperlukan pendekatan yang cocok untuk mengakomodasi perbedaan tersebut. Potensi siswa pada umumnya berbeda. Siswa laki-laki lebih unggul dalam hal kemampuan

²⁷ Gustiary, Ranindya Masyarakat, and Darsih Idayani. "Hubungan Antara Gaya Belajar dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 7.1 (2020): hlm. 31.

²⁸ Nurhaeni.A.D. I. "Buku Modul dan Bahan Ajar Konsep Gender Dalam Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan". Jakarta: Dirjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). hlm. 7.

spasial, menghitung, dan logika, sedangkan siswa perempuan lebih unggul pada kemampuan verbal, bahasa, dan sosial. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor biologis, lingkungan, dan budaya.²⁹

b) Perbedaan Minat Jenis Kelamin

Minat siswa pria dan wanita seringkali menunjukkan perbedaan. Umumnya siswa laki-laki menyukai mata pelajaran yang sifatnya teknis, sedangkan siswa perempuan lebih tertarik pada mata pelajaran yang bersifat verbal dan sosial. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor biologis, lingkungan, dan budaya.

3. Pembelajaran Matematika

a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik, antara aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kombinasi

²⁹ Putra, Arif Rahmat Eka, et al. "ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN SISWA SD TANGGUL PATOMPO I KOTA MAKASSAR TERHADAP MINAT BELAJAR." *Al-Irsyad: Journal of Education Science* 3.1 (2024): hlm. 47.

yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu proses kegiatan untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diselenggarakan oleh guru juga disebut dengan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

b) Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu.

c) Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan;

- 1) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
- 2) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- 3) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
- 4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³⁰

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengesampingkan penelitian yang sebelumnya. Hal ini untuk menguji ketertarikan penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

³⁰ Siswondo, Rinto, and Lasia Agustina. "Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika." *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1.1 (2021): hlm. 36.

1. Ela Winda Sari (2020)

Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur”. Hasil penelitian ini adalah minat ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhi berada pada kategori berminat. Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 4 orang (16,7 %), siswa yang berminat ada 9 orang (37,5 %), siswa yang cukup berminat ada 11 orang (45,8 %), siswa yang kurang berminat dan tidak berminat tidak ada (0 %). Minat belajar ditinjau dari indikator perasaan senang berada pada kategori berminat. Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 5 orang (20,8 %), siswa yang berminat ada 12 orang (50 %), siswa yang cukup berminat ada 5 orang (20,8 %), siswa yang kurang berminat ada 1 orang (4,2 %), dan siswa yang tidak berminat ada 1 orang (4,2 %). Minat belajar siswa ditinjau dari indikator perhatian siswa berada pada kategori berminat.³¹

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama meneliti tentang minat siswa yang gemar matematika. Perbedaan dalam penelitian Ela Winda Sari berkaitan dengan Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur, terhadap tingkat SD dan tidak membahas jenis kelamin. Sedangkan pada penelitian ini dengan Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

³¹ Sari, Ela Winda. *Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD Negeri 37 Kaur. Skripsi*. IAIN Bengkulu, 2020.

Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau, terhadap tingkat SMP dan membahas jenis kelamin.

2. Salman Al-Farisi (2022)

Program studi tadaris matematika, jurusan pendidikan sains fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul penelitian “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel disposisi matematis berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat belajar matematika siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa disposisi matematis berpengaruh terhadap naik turunnya minat belajar. Apabila disposisi matematis siswa tinggi maka minat belajar matematika siswa tinggi begitupun sebaliknya, apabila disposisi matematis siswa rendah maka minat belajar matematika siswa rendah. Dengan besar pengaruh 19,4% sedangkan 80,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.³²

Adapun persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian Salman Al-Farisi berkaitan dengan Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan, terhadap pengaruh disposisi siswa mengenai minat belajar siswa dan tidak membahas jenis kelamin. Sedangkan pada

³² Salman Al-Farisi, “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 2022.

penelitian ini berkaitan dengan Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau, terhadap minat siswa dan mengetahui minat laki-laki atau minat perempuan yang lebih tinggi.

3. Badria Rika (2022)

Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Islam Riau Pekanbaru dengan judul penelitian “Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu UNIV termasuk dalam kategori siswa sangat berminat dengan jumlah responden sebanyak 174 orang siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah item pernyataan 27 soal dan 174 orang siswa yang menjawab. Maka diperoleh perhitungan siswa yang memiliki kategori sangat berminat 88 siswa dengan hasil presentasi 50, 5%, siswa yang memiliki kategori berminat sebanyak 72 siswa dengan hasil presentasi 410%, siswa dengan kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan hasil presentasi 4,5%, dan siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa dengan hasil presentasi 3,4%.³³

Adapun persamaan penelitian terahulu ini adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini

³³ Badria Rika, “Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu”, *Skripsi*, (Universitas Islam Riau Pekanbaru), 2022.

adalah bahwa penelitian Badria Rika berkaitan dengan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu , terhadap pembelajaran matematika di tingkat SD. Sedangkan pada penelitian ini berkaitan dengan Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau, terhadap pembelajaran matematika di tingkat SMP.

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ela Winda Sari, “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur”	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kuantitatif • Membahas tentang minat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian di SD Negeri 37 Kaur • Pembelajaran matematika nya di penelitian terdahulu yaitu tingkat SD, Sedangkan penelitian ini pembelajaran matematikanya di tingkat SMP.
2	Salman Al-Farisi, “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan”	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kuantitatif • Membahas tentang minat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan

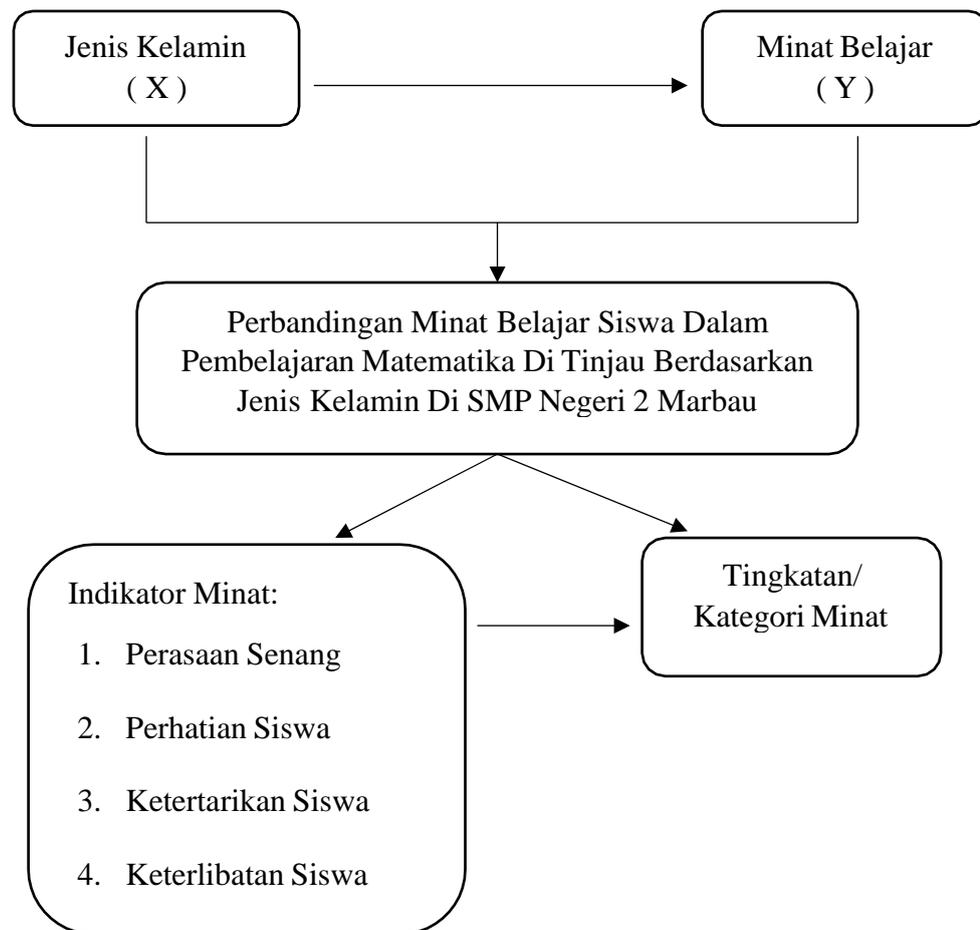
3	Badria Rika, “Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu”	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kuantitatif • Membahas tentang minat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu • Pembelajaran matematika nya di penelitian terdahulu yaitu tingkat SD, Sedangkan penelitian ini pembelajaran matematikanya di tingkat SMP.
---	---	--	---

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka akan dapat dilakukan survei pada minat belajar matematika. Dilakukannya survei ini untuk menyurvei permasalahan yang telah ditemui. Permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika. Dalam menyurvei ini juga untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap pelajaran matematika di SMP.

Pilihan lain yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dimiliki adalah dengan mensurvei kembali minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika untuk tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Survei tersebut dilaksanakan karena sesuai untuk digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengevaluasi pembelajaran matematika di sekolah.

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari hasil penelitian, berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir sebagaimana telah diuraikan di atas maka berikut ini dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut: Ada terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dan minat belajar siswa perempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Marbau. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, alasan dipilihnya sekolah ini karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ternyata masih mengalami masalah dari segi nilai matematika siswa.

Agar penelitian ini sesuai dengan target yang ditetapkan, maka peneliti membuat jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan																							
		Mei				Juni				Juli				Agus				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Profosal	√	√	√	√	√	√	√	√	√															
2	Seminar Profosal										√														
3	Revisi Profosal											√	√												
4	Observasi Lapangan												√	√											
5	Pengumpulan Data															√	√								
6	Pengolahan Data																	√	√						
7	Analisis																			√	√				
8	Penyusunan BAB IV dan V																					√	√	√	
9	Lampiran																								√

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian ialah penelitian kuantitatif. Kuantitatif ialah jenis penelitian yang membahas perbandingan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Tujuan peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti perlu menghitung nilai statistik dari data yang didapat.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 2 Marbau tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.2 Populasi Siswa SMP Negeri 2 Marbau

Kelas		Banyak Siswa
VII	Laki-Laki	89
	Perempuan	98
VIII	Laki-Laki	93
	Perempuan	91
IX	Laki-Laki	77
	Perempuan	96
Jumlah		544

³⁴ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2023). hlm. 6.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Berdasarkan masalah yang akan diteliti, untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling acak (*Random Sampling*) dengan undian. Dalam teknik ini, setiap siswa diberi kertas yang sudah diberi nomor. Kemudian, nomor-nomor tertentu dipilih secara acak dan siswa yang memiliki nomor tersebut terpilih menjadi sampel.

Teknik ini merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga dapat menghasilkan sampel yang representatif dari populasi siswa. Karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Ketidaktepatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Penelitian ini menggunakan 10% sebagai nilai kritis. Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{544}{(1 + 544 \cdot (0,1)^2)}$$

³⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian ..., hlm. 62.

$$n = \frac{544}{6,44}$$

$$n = 84,47$$

$$n = 84 \text{ responden}$$

Berdasarkan dari rumus slovin diperoleh jumlah sampel 84 responden

Tabel 3.3 Sampel Siswa SMP Negeri 2 Marbau

Kelas		Banyak Siswa	Total
VII	Laki-Laki	14	28
	Perempuan	14	
VIII	Laki-Laki	14	28
	Perempuan	14	
IX	Laki-Laki	14	28
	Perempuan	14	
Total		84	84

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Angket dan dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang digunakan.

1) Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.³⁶

Peneliti menyebar angket yang berisi sejumlah pernyataan untuk dijawab oleh peserta didik yang isinya tentang minat belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Marbau.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang sekolah, jumlah siswa, dan daftar nama peserta didik di SMP Negeri 2 Marbau pada tahun ajaran 2023/2024.

E. Uji Instrumen (Uji Validitas Dan Reabilitas)

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.³⁷

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar siswa pada pelajaran matematika.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 121.

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *"Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan."* (2016), hlm. 59.

1. Angket Minat Belajar Matematika

Angket yang digunakan adalah angket minat belajar siswa pada pembelajaran matematika untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Angket minat adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Keterangan	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang	Pendapatan siswa tentang pembelajaran matematika	1, 4, 18	9, 19	5
		Kesan siswa terhadap guru matematika			
		Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika			
2	Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika	12,13	2, 15,16	5
		Perhatian siswa saat diskusi pembelajaran matematika			
3	Ketertarikan	Rasa ingin tahu ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika	5, 7	3, 6, 20	5
		Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru			
4	Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar dirumah setelah dan sebelum masuk sekolah	8, 11,17	10, 14	5

*Sumber Candra Bagus Wijaya dalam skripsi salman.*³⁸

³⁸ Candra Bagus Wijaya, dalam skripsi salman ., Op.cit. Hlm. 39.

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹ Validitas diperlukan untuk mengukur apakah instrumen yang kita susun sudah benar-benar mengukur variabel yang akan diukur.

- i. Peneliti telah melakukan validasi terhadap angket tersebut. Proses validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa angket benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dan dapat diandalkan dalam menghasilkan data yang akurat. Validator yang berpengalaman dalam bidang terkait telah meninjau isi angket dan memberikan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas dan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 121.

kevalidan angket. Adapun validator yang sudah memvalidkan angket tersebut adalah:

Tabel 3.6 Nama-Nama Validator

No	Nama	Latar Pendidikan
1.	Nurul Mahnilayana Nasution, S.Psi.	S1 Jurusan Psikologi, Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
2.	Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Jurusan Psikologi, Di UMM • S2 Jurusan Magister Profesi Psikologi, Di UNAIR

Adapun hasil dari pengamatan dan masukan terhadap angket minat belajar siswa untuk kelengkapan penelitian ini telah divalidasi oleh para validator.

- ii. Uji terbatas hasil dari validator merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan keakuratan dan keandalan data. Dengan melakukan uji terbatas, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian dan memastikan bahwa data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.

Instrumen dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel (sig. 0,05).

Tabel 3.7 Kriteria Validitas Data

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

Kriteria pengujian tes adalah setiap item soal valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *product moment*) dan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows* sebagai alat bantu dalam perhitungan validitas data instrument.

Berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilaksanakan dengan jumlah siswa sebanyak $N = 40$, taraf signifikan 5% didapatkan $r_{tabel} = 0,312$. Untuk menentukan nilai r tabel digunakan dengan rumus df:

$$df = n - 2$$

$$df = 40 - 2$$

$$df = 38$$

Maka dapat diperoleh hasil uji coba validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrument Angket Minat Belajar Matematika

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y01	0,384	0,312	Valid
Y02	-0,466	0,312	Valid
Y03	0,500	0,312	Valid
Y04	0,424	0,312	Valid
Y05	0,413	0,312	Valid
Y06	0,535	0,312	Valid
Y07	0,536	0,312	Valid
Y08	0,551	0,312	Valid
Y09	0,420	0,312	Valid
Y10	0,541	0,312	Valid
Y11	0,444	0,312	Valid
Y12	-0,387	0,312	Valid
Y13	0,340	0,312	Valid
Y14	0,571	0,312	Valid
Y15	0,337	0,312	Valid
Y16	0,324	0,312	Valid
Y17	0,329	0,312	Valid
Y18	0,492	0,312	Valid
Y19	0,325	0,312	Valid
Y20	0,606	0,312	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasilnya menunjukkan bahwasanya semua item instrument minat belajar matematika itu valid. Sehingga

peneliti memutuskan untuk menggunakan item tersebut dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁰ Pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,6$ artinya reliabilitas mencukupi.

Tabel 3.9 Kriteria Reabilitas Data

Reabilitas	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Untuk mengukur reliabilitas instrumen maka digunakan rumus Alpha, adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 121.

$\sigma_t^2 = \text{varians skor total}$

Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.625	20

Hasil tabel dari uji reabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 ($0,625 > 0,6$). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan untuk mengumpulkan data angket minat belajar matematika siswa dalam kuisioner dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

1. Statistik Inferensial

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi.⁴¹ Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 148.

a) Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah:⁴²

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefien korelasi

n : banyak sampel

$$t_{tabel} = t_{(\alpha, dk)}$$

α : taraf

signifikansi dk :

n-2

Untuk mempermudah melakukan uji t pada penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 25. Perumusan hipotesis:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar matematika siswa perempuan dengan siswa laki-laki

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar matematika siswa perempuan dengan siswa laki-laki.

⁴² Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Op.Cit.* hlm. 320-322.

b) Uji Prasyarat Analisis

Statistik parametris memerlukan banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam regresi harus terpenuhi asumsi linearitas.⁴³ Selain itu menurut Priyatno, model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Namun uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner yang mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Jadi uji prasyarat pada penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Terdapat beberapa metode untuk menguji normalitas suatu data seperti dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression*.⁴⁴ Untuk mempermudah melakukan uji normalitas data pada penelitian ini,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 210-211.

⁴⁴ Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Ibid.* hlm. 243.

maka digunakan program SPSS versi 25.

Perumusan hipotesis:

H_0 : data penelitian tidak berdistribusi normal

H_1 : data penelitian berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- 1) Apabila $p_{(sig.)} \geq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Apabila $p_{(sig.)} < 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji ini untuk menyatakan bahwa sampel yang berasal dari populasi tergolong homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas menggunakan metode homogenitas varians. Pengujian ini dilakukan uji levene dengan analisis *test of homogeneity of variance* menggunakan program SPSSSTM versi 25. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$ maka varians data homogen.
- b) Nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka varians data tidak homogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMP Negeri 2 Marbau yang beralamat di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. Dalam sejarah perkembangannya, SMP Negeri 2 Marbau telah mengalami berbagai perubahan atau perbaikan dan modifikasi baik status kelembagaan ataupun sarana sekolah berupa bangunan fisik atau bangunan lainnya. Lembaga ini hanya diarahkan untuk menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi agar siswa nanti punya kualitas tinggi yang mampu bersaing dengan siswa sekolah lainnya.

SMP Negeri 2 Marbau terletak di jln. Perk PT MILANO Desa Pulo Bargot, didirikan pada tahun 1991/1992, pada saat itu yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Mahmud sampai tahun 1991, sedangkan ditahun 2024 ini kepala SMP Negeri 2 Marbau yaitu Us man, S.Pd, M.Si. Akreditasi Sekolah SMP Negeri 2 Marbau yaitu A. Jumlah Guru di SMP Negeri 2 Marbau berjumlah 38 orang.

Tabel 4.1 Visi Dan Misi SMP Negeri 2 Marbau

Visi	Misi
Terwujudnya Insan yang berkarakter Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Prestasi, Berwawasan Global dan Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan Karakter Religius Melalui Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, Sholat juhur berjamaah dan merayakan perayaan keagamaan islam, bagi non muslim diberikan siraman rohani.• Mengembangkan akhlak dan budi pekerti

	<p>dengan membiasakan bimbingan dan arahan dan menerapkan 5 S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan Isi Kurikulum Merdeka dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila• Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik• Melaksanakan gerakan literasi (GLS)• Melaksanakan Praktik baik dalam Pengelolaan Pembelajaran• Meningkatkan pembelajaran yang berbasis Ilmu Teknologi• Mengembangkan keterampilan Ekstrakurikuler dibidang Pramuka, Bela diri, UKS, Olahraga, Sanggar Tarisesuai Minat dan Bakat siswa• Meningkatkan hasil Penilaian dan Kualitas lulusan yang memiliki daya saing• Membudidayakan kepedulian lingkungan, bersih, hijau dan sehat• Menjalin kerjasama yang baik terhadap warga Sekolah maupun Lembaga lainnya untuk meningkatkan mutu Pendidikan.
--	---

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Laki-laki

Penelitian ini melibatkan data sampel yang terdiri dari 42 siswa laki-laki.

Hasil dari kuesioner (angket) yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel, yang memuat data dan temuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Nilai Angket Minat Belajar Matematika Siswa Laki-Laki

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Minat Belajar	Kategori Minat
1	Responden 1	Laki-Laki	89	Sangat Tinggi
2	Responden 2	Laki-Laki	88	Sangat Tinggi
3	Responden 3	Laki-Laki	87	Sangat Tinggi
4	Responden 4	Laki-Laki	87	Sangat Tinggi
5	Responden 5	Laki-Laki	87	Sangat Tinggi
6	Responden 6	Laki-Laki	86	Sangat Tinggi
7	Responden 7	Laki-Laki	85	Sangat Tinggi
8	Responden 8	Laki-Laki	95	Sangat Tinggi
9	Responden 9	Laki-Laki	93	Sangat Tinggi
10	Responden 10	Laki-Laki	93	Sangat Tinggi
11	Responden 11	Laki-Laki	84	Sangat Tinggi
12	Responden 12	Laki-Laki	83	Sangat Tinggi
13	Responden 13	Laki-Laki	93	Sangat Tinggi
14	Responden 14	Laki-Laki	85	Sangat Tinggi
15	Responden 15	Laki-Laki	91	Sangat Tinggi
16	Responden 16	Laki-Laki	92	Sangat Tinggi
17	Responden 17	Laki-Laki	80	Tinggi
18	Responden 18	Laki-Laki	87	Sangat Tinggi
19	Responden 19	Laki-Laki	88	Sangat Tinggi
20	Responden 20	Laki-Laki	88	Sangat Tinggi

21	Responden 21	Laki-Laki	85	Sangat Tinggi
22	Responden 22	Laki-Laki	91	Sangat Tinggi
23	Responden 23	Laki-Laki	80	Tinggi
24	Responden 24	Laki-Laki	91	Sangat Tinggi
25	Responden 25	Laki-Laki	83	Sangat Tinggi
26	Responden 26	Laki-Laki	85	Sangat Tinggi
27	Responden 27	Laki-Laki	86	Sangat Tinggi
28	Responden 28	Laki-Laki	88	Sangat Tinggi
29	Responden 29	Laki-Laki	89	Sangat Tinggi
30	Responden 30	Laki-Laki	83	Sangat Tinggi
31	Responden 31	Laki-Laki	81	Sangat Tinggi
32	Responden 32	Laki-Laki	86	Sangat Tinggi
33	Responden 33	Laki-Laki	84	Sangat Tinggi
34	Responden 34	Laki-Laki	81	Sangat Tinggi
35	Responden 35	Laki-Laki	88	Sangat Tinggi
36	Responden 36	Laki-Laki	81	Sangat Tinggi
37	Responden 37	Laki-Laki	89	Sangat Tinggi
38	Responden 38	Laki-Laki	81	Sangat Tinggi
39	Responden 39	Laki-Laki	83	Sangat Tinggi
40	Responden 40	Laki-Laki	84	Sangat Tinggi
41	Responden 41	Laki-Laki	84	Sangat Tinggi
42	Responden 42	Laki-Laki	83	Sangat Tinggi

Nilai hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk siswa laki-laki disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Laki-Laki

Nilai	Laki-Laki
Mean	86,36
Median	86
Range	15
Nilai Minimum	80
Nilai Maksimum	95
Standard Deviasi	3.894

2. Deskripsi Data Perempuan

Penelitian ini melibatkan data sampel yang terdiri dari 42 siswi perempuan. Hasil kuesioner (angket) yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel, yang memuat data dan temuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai Angket Minat Belajar Matematika Siswa Perempuan

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Minat Belajar	Kategori Minat
1	Responden 1	Perempuan	84	Sangat Tinggi
2	Responden 2	Perempuan	89	Sangat Tinggi
3	Responden 3	Perempuan	87	Sangat Tinggi
4	Responden 4	Perempuan	87	Sangat Tinggi
5	Responden 5	Perempuan	90	Sangat Tinggi
6	Responden 6	Perempuan	90	Sangat Tinggi
7	Responden 7	Perempuan	89	Sangat Tinggi
8	Responden 8	Perempuan	92	Sangat Tinggi
9	Responden 9	Perempuan	95	Sangat Tinggi
10	Responden 10	Perempuan	97	Sangat Tinggi
11	Responden 11	Perempuan	96	Sangat Tinggi

12	Responden 12	Perempuan	98	Sangat Tinggi
13	Responden 13	Perempuan	97	Sangat Tinggi
14	Responden 14	Perempuan	94	Sangat Tinggi
15	Responden 15	Perempuan	94	Sangat Tinggi
16	Responden 16	Perempuan	94	Sangat Tinggi
17	Responden 17	Perempuan	91	Sangat Tinggi
18	Responden 18	Perempuan	92	Sangat Tinggi
19	Responden 19	Perempuan	96	Sangat Tinggi
20	Responden 20	Perempuan	94	Sangat Tinggi
21	Responden 21	Perempuan	93	Sangat Tinggi
22	Responden 22	Perempuan	92	Sangat Tinggi
23	Responden 23	Perempuan	92	Sangat Tinggi
24	Responden 24	Perempuan	94	Sangat Tinggi
25	Responden 25	Perempuan	90	Sangat Tinggi
26	Responden 26	Perempuan	92	Sangat Tinggi
27	Responden 27	Perempuan	89	Sangat Tinggi
28	Responden 28	Perempuan	96	Sangat Tinggi
29	Responden 29	Perempuan	96	Sangat Tinggi
30	Responden 30	Perempuan	96	Sangat Tinggi
31	Responden 31	Perempuan	95	Sangat Tinggi
32	Responden 32	Perempuan	90	Sangat Tinggi
33	Responden 33	Perempuan	91	Sangat Tinggi
34	Responden 34	Perempuan	91	Sangat Tinggi
35	Responden 35	Perempuan	93	Sangat Tinggi
36	Responden 36	Perempuan	94	Sangat Tinggi
37	Responden 37	Perempuan	91	Sangat Tinggi
38	Responden 38	Perempuan	90	Sangat Tinggi
39	Responden 39	Perempuan	92	Sangat Tinggi
40	Responden 40	Perempuan	90	Sangat Tinggi
41	Responden 41	Perempuan	91	Sangat Tinggi

42	Responden 42	Perempuan	92	Sangat Tinggi
----	--------------	-----------	----	---------------

Nilai hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk siswi perempuan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

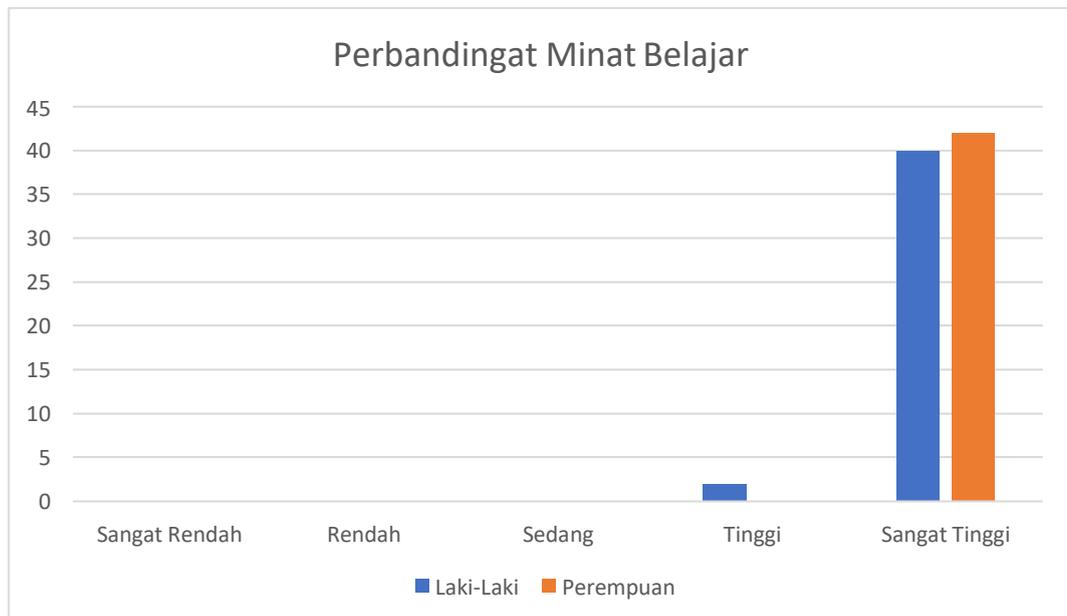
Tabel 4.5 Nilai Perempuan

Nilai	Perempuan
Mean	92,29
Median	92
Range	14
Nilai Minimum	84
Nilai Maksimum	98
Standard Deviasi	3.031

Nilai tingkat pencapaian skor kategori pada variabel minat belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Minat Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Rendah
5	1 – 20	Sangat Rendah



Gambar 4.1 Perbandingan Minat Belajar Laki-Laki Dan Perempuan

Berdasarkan data dari gambar diatas, terlihat bahwa minat belajar perempuan pada tingkat sangat tinggi lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dari total sampel yang berjumlah 84 orang, yang dimana 42 siswa perempuan menunjukkan minat belajar yang sangat tinggi, sementara hanya 40 siswa laki-laki yang menunjukkan minat belajar yang sangat tinggi. Meskipun jumlah laki-laki yang menunjukkan minat belajar tingkat tinggi hanya 2 orang.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dimana dalam

analisis datanya menggunakan uji statistik dengan SPSS dengan bantuan software SPSS statistik versi 25. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat dalam setiap variabel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui pengolahan data pada siswa laki-laki dan perempuan. Uji normalitas dengan kriteria:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lak-Laki	.089	42	.200*	.966	42	.244
Perempuan	.109	42	.200*	.971	42	.365

Berdasarkan data tabel yang telah disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika diperoleh hasil signifikan 0,200 dengan perbandingan $\alpha = 0,05$ maka $\text{sig} > \alpha$ ($0,200 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang normal (konsisten).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas varians ini dibantu dengan software SPSS versi 25. Hasil pengujian homogenitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL MINAT BELAJAR	Based on Mean	3.065	1	82	.084
	Based on Median	3.057	1	82	.084
	Based on Median and with adjusted df	3.057	1	79.319	.084
	Based on trimmed mean	2.951	1	82	.090

Berdasarkan data tabel yang telah disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika diperoleh hasil signifikan 0,084 dengan perbandingan $\alpha = 0,05$ maka $\text{sig} > \alpha$ ($0,084 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

3. Uji T

Setelah dilakukan analisis data seperti uji normalitas dan homogenitas yang telah mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan uji t mengenai minat minat matematika yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
HASIL MINAT BELAJAR	Equal variances assumed	3.065	.084	-7.787	82	.000
	Equal variances not assumed			-7.787	77.338	.000

Untuk mengetahui nilai t tabel maka dapat digunakan rumus *degree of freedom* yaitu:

$$Df = n - k$$

$$Df = 84 - 2$$

$$Df = 82$$

Hasil tabel dari uji t tentang minat belajar matematika dengan tingkat signifikan 0,05 diperoleh bahwa T hitung = 7,787 dan T tabel = 1,6632 dengan T hitung > T tabel sehingga H_a di terima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Marbau. Yang melibatkan seluruh siswa di SMP Negeri 2 Marbau yang berjumlah 544 siswa tahun ajaran 2024/2025 dan 84 sampel siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan data perolehan dari hasil penyebaran angket

minat belajar matematika bahwa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi adalah siswi perempuan rata-rata yang diperoleh 92,29 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 84, sedangkan siswa laki-laki rata-rata yang diperoleh 86,36 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 80.

Minat belajar laki-laki dalam pembelajaran matematika ditandai oleh sifat kompetitif, kenyamanan dengan konsep abstrak, tingkat percaya diri yang tinggi, dan pengaruh positif dari lingkungan sosial. Memahami karakteristik ini dapat membantu pendidik merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa laki-laki, sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi mereka dalam matematika. Minat belajar matematika pada laki-laki di nilai kurang meminati pelajaran matematika karena menurut mereka pelajaran matematika itu membosankan. Minat belajar umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya ialah kemampuan, bakat, motivasi, dan sikap. Faktor eksternal ialah dipengaruhi oleh guru, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dukungan keluarga, pengalaman belajar. Dengan faktor-faktor diatas terlihat bahwa siswa laki-laki cenderung mengembangkan kemampuan dan juga minat mereka dalam belajar matematika. Serta kurangnya dukungan dari keluarga ataupun guru sebagai motivator dalam peningkatan akademik siswa ataupun anak.

Minat belajar perempuan dalam pembelajaran matematika ditandai oleh kecenderungan untuk terlibat dalam pembelajaran kolaboratif, minat pada aplikasi nyata, keterhubungan emosional, serta pengaruh positif dari

lingkungan. Memahami karakteristik ini dapat membantu pendidik merancang strategi pengajaran yang lebih inklusif dan mendukung, sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi perempuan dalam bidang matematika. Penyebaran angket yang dilakukan pada siswi SMP Negeri 2 Marbau didapati bahwa, semangat belajar pada siswi perempuan dalam pelajaran matematika sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan bapak Zulhamsyah Hasibuan sebagai guru matematika di SMP Negeri 2 Marbau:

“Para siswi selalu semangat dan cepat tanggap dalam proses belajar matematika. Pemahaman tentang rumus dan cara pengerjaan soal ataupun tugas mereka jauh lebih unggul dibandingkan siswa laki-laki”⁴⁵

Perbedaan kemampuan matematika siswa dari aspek gender. Namun kenyataan dilapangan tidak sedikit menunjukkan bahwa siswa perempuan juga berprestasi di bidang matematika, hal ini juga di tunjang dari hasil penelitian. Namun ternyata, perbedaanya terletak dari bagaimana cara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal, dalam hal ini kemampuan penyelesaian soal spatial. Dengan demikian terdapat keragaman pandangan tentang kemampuan dan kecemasan matematika siswa dari aspek gender. Siswa perempuan lebih unggul dalam kemampuan komunikasi (verbal) matematis, lebih termotivasi, terorganisasi dalam belajar.⁴⁶

Didukung dengan kontribusi yang diberikan variabel minat belajar siswa (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) untuk perempuan sebesar 0,594 yang artinya besar pengaruh antara minat belajar terhadap hasil

⁴⁵ Hasil Wawancara, Dengan Bapak Zulhamsyah Hasibuan Di SMP Negeri 2 Marbau. (Pukul 10.00 WIB tanggal 31 Juli 2024).

⁴⁶ Mz, Zubaidah Amir. "Perspektif gender dalam pembelajaran matematika." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 12.1 (2013): hlm. 27.

belajar matematika siswa perempuan sebesar 59,4%, sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan untuk laki-laki sebesar 0,807 yang artinya besar pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa laki-laki sebesar 80,7%, sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁴⁷

Pada penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Ela Winda Sari dengan judul penelitiannya adalah “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur” pada tahun 2020, yang mana hasil penelitiannya adalah siswa yang memiliki kategori sangat berminat berjumlah 4 orang (16,7%), siswa yang berminat ada 9 orang (37,5%), siswa yang memiliki kategori cukup berminat ada 11 orang (45,8%), siswa yang kurang berminat dan tidak berminat tidak ada. Jumlah sampelnya sebanyak 24 siswa. Penelitian terdahulu yaitu pada penelitian oleh Badria Rika yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu” pada tahun 2022, yang mana hasil penelitiannya adalah minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi termasuk dalam kategori siswa sangat berminat dengan jumlah responden sebanyak 174 orang siswa. Maka diperoleh perhitungan siswa yang memiliki kategori sangat berminat 88 siswa dengan hasil presentasi 50,5%, siswa yang memiliki kategori berminat sebanyak 72 siswa dengan hasil presentasi 41,3%, dan siswa dengan kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan hasil presentasi

⁴⁷ Auliya, Denna, and Rina Marlina. "Minat Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya." *JIPMat* 6.2 (2021): hlm. 190.

4,5%, dan siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa dengan hasil presentasi 3,4%.

Pengujian perbedaan minat belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan uji t. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji t yang mana apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji t didapat sebesar 0,084. Hasil nilai signifikan tersebut $> 0,05$ ($0,08 > 0,05$). Maka berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan minat belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil dari uji t yang menunjukkan tingkat minat belajar pada siswa laki-laki dan siswa perempuan itu berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa minat laki-laki dalam pembelajaran matematika lebih rendah dibandingkan dengan minat belajar siswi perempuan. Dengan demikian jenis kelamin juga menentukan perbandingan terhadap minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Marbau.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan sehingga perlu dilanjutkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Beberapa siswa yang tidak merespon baik terhadap angket yang disebar.
- b. Masih ada siswa yang ikut-ikutan dalam mengisi pernyataan dari angket yang disebar.
- c. Keterbatasan metodologi yang dimana dalam pengukuran minat, generalisasi dan pengaruh faktor eksternal.
- d. Adanya keterbatasan waktu dan lokasi yang jauh pada saat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 2 Marbau mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika pada siswa laki laki sedikit berbeda dengan siswa perempuan. Laki -laki di nilai kurang meminati pelajaran matematika karena dari hasil uji t menunjukkan bahwa, nilai mean yang dihasilkan sebesar 86,36. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut ialah karena adanya faktor internal dan eksternal.
2. Minat belajar matematika pada siswa perempuan menunjukkan bahwa, ketertarikan belajar pada perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar laki-laki. Hal ini di tunjukkan oleh hasil uji t pada perempuan yang mana mean nya sebesar 92,29 yang mana hasilnya jauh lebih tinggi dari siswa laki-laki. Ini juga disebabkan oleh faktor yang sama dalam hal minat belajar yaitu faktor internal maupun eksternal.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar matematika pada siswa perempuan dan laki-laki di SMP Negeri 2 Marbau. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ $7,787 > 1,6632$ atau taraf

signifikan $0,00 < 0,05$. Hasil dari perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan minat belajar matematika siswa perempuan dan siswa laki-laki di sekolah SMP Negeri 2 Marbau. Maka dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar laki-laki dalam pembelajaran matematika lebih rendah dibandingkan dengan minat belajar siswa perempuan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbedaan jenis kelamin dalam minat matematika: Penelitian telah menunjukkan bahwa ada perbedaan jenis kelamin yang signifikan dalam minat matematika. Penelitian telah menunjukkan bahwa perempuan lebih cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam matematika dibandingkan dengan laki-laki, dan laki-laki lebih cenderung menghindari mata pelajaran matematika atau bidang ilmu pengetahuan yang terkait.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap agar para siswa, guru, dan peneliti dapat terlibat dalam situasi ini sehingga dapat memberikan dorongan dalam meningkatkan pendidikan. Adapun rekomendasi dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran minat dalam belajar matematika khususnya pada siswa laki-laki. Karena matematika merupakan ilmu dasar dari semua ilmu pendidikan.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih memotivasi siswa dan menggunakan metode dan strategi pembelajaran matematika agar lebih kreatif dan menarik minat pada siswa untuk mempelajari matematika dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu untuk menerapkan berbagai metode dan ilmu yang didapat selama pendidikan sebagai bekal nantinya ketika menjadi seorang guru

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan teori serta metode dalam peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. H. (2022). Self-regulated learning terhadap hasil belajar matematika siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 233-242.
- Al-Farisi, Salman, (2022) “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Andriyan, W. B. (2019). *PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP N 9 PURWOKERTO* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Aprilia, R. S., Isnaniah, I., & Elydar, E. (2022). DESKRIPSI MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII DI SMPN 1 BUKITTINGGI BERDASARKAN GENDER. *KOLONI*, 1(4), 432-439.
- Auliya, D., & Marlina, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya. *JIPMat*, 6(2), 179-193.
- Cahyawati, I., & Muqowim, M. (2022). Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Menurut Pemikiran M. Quraish Shihab. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), 210-220.
- Damayanti, D. (2019). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo* (Doctoral dissertation, IAIN Palopo).
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), hlm. 7.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 637.

- Gustiary, R. M., & Idayani, D. (2020). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 7(1), 29-38.
- Hafidz, A. A. (2019). Pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 69-72.
- Hartoko, Y. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(3), 201-207.
- Irawati, M. (2018). Profil minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas vii i smp negeri 5 yogyakarta pada pokok bahasan penyajian data dengan menggunakan media pembelajaran kahoot. *Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*, 42.
- Jabali, S. G., Supriyono, S., & Nugraheni, P. (2020). Pengembangan Media Game Visual Novel Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Aljabar. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 185-198.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2019). Penelitian pendidikan matematika.
- Lubis, A. N. M. T. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK BERORIENTASI ETNOMATEMATIKA BENGKULU TERHADAP KEMAMPUAN PEMBUKTIAN PRINSIP-PRINSIP MATEMATIKA. *Jurnal Math-UMB. EDU*, 9(2), 69-75.
- Lubis, A. N. M. T., & Yanti, D. (2018). Identifikasi etnomatematika batik besurek bengkulu sebagai media dan alat peraga penyampaian konsep kekongruenan dan kesebangunan. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(3), 267-275.

- Lubis, A. N. M. T., & Widada, W. (2020). Kemampuan Problem Solving Siswa melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik Berorientasi Etnomatematika Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 127-133.
- Mz, Z. A. (2013). Perspektif gender dalam pembelajaran matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(1), 15-31.
- Putra, A. R. E., Zainuddin, Z. A., Ramadhani, S. F., & Rismawati, R. (2024). ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN SISWA SD TANGGUL PATOMPO I KOTA MAKASSAR TERHADAP MINAT BELAJAR. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 3(1), 48.
- Putri, F. P., Nugroho, A. A., & Utami, R. E. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Yang Diterapkan Pada School From Home (SFH). *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 355-362.
- Rangkuti, A. N. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan. Bandung: Citapustaka Media.
- Rangkuti, A. N. (2019). Pendidikan matematika realistik: Pendekatan alternatif dalam pembelajaran matematika. Bandung: Citapustaka Media.
- Rika, B. (2022). *Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sari, E. W. (2020). *Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD Negeri 37 Kaur* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Siregar, Nur, Fauziah, (2020), "Minat Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 7 Padangsidimpuan", *Jurnal logaritma Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol.8, No. 02 Desember 2020, hlm. 256.

- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33-40.
- Slameto, (2020), “*Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*”. Jakarta: Rineka cipta.
- Sovitriana, R. (2020). *Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Syawal Asri Putra Nasution
2. NIM : 2020200005
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Sipare Pare Tengah, 16 Desember 2001
5. Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Desa Sipare Pare Tengah, Kec. Marbau, Kab. LABURA
9. Telp. HP : 0822 7452 9458
10. e-mail : syawalnasution2001@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ilham Sa'id, S.Ag.
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Desa Sipare Pare Tengah, Kec. Marbau, Kab. LABURA
 - d. Telp/ HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Julina, S.Ag., S.Pd.SD.
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Desa Sipare Pare Tengah, Kec. Marbau, Kab. LABURA
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SDN No. 112318 Sipare Pare Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Marbau Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Marbau Tamat Tahun 2020

Lampiran 1

Angket Minat Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sampai sekolah sebelum jam 07.00 bila ada mata pelajaran matematika					
2.	Saya suka duduk dibelakang karena menghindari pantauan guru					
3.	Saya pernah menyontek ketika ulangan harian					
4.	Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami					
5.	Saya suka mengerjakan soal matematika meskipun tidak ada tugas dari guru					
6.	Saya tidak mengerjakan soal matematika ketika ada ataupun tidak ada tugas					
7.	Saya suka mengerjakan PR Matematika					
8.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan latihan soal matematika di rumah					
9.	Saya pernah bolos pada jam pelajaran matematika					
10.	Saya hanya belajar matematika ketika akan menghadapi ujian					

11.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah					
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika					
13.	Saya tidak peduli dengan kesulitan pelajaran matematika					
14.	Saya pernah merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika					
15.	Saya lebih suka bermain daripada belajar matematika					
16.	Keadaan kelas yang ramai membuat saya enggan untuk mengikuti pembelajaran matematika					
17.	Orang tua suka mendampingi saya ketika mengerjakan tugas matematika					
18.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang					
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru apabila saya tidak paham					
20.	Saya tidak suka mengerjakan PR matematika					

Lampiran 2

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA
PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI SMP NEGERI 2 MARBAU**

A. Identitas Validator

Nama Validator : Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

NIP 198101262015032003

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini adalah angket minat belajar siswa
2. Subjek penelitian ini ialah seluruh peserta didik di SMP Negeri 2 Marbau
3. Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
4. Apabila terdapat saran ataupun komentar tentang angket minat belajar siswa yang telah tersedia, dapat ditulis pada kolom saran ataupun komentar yang telah disediakan
5. Mohon mengisi kolom kesimpulan mengenai angket minat belajar siswa ini apakah layak untuk uji coba tanpa revisi atau layak uji coba lapangan dengan revisi kecil

C. Tabel Penilaian

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sampai sekolah sebelum jam 07.00 bila ada mata pelajaran matematika					
2.	Saya suka duduk dibelakang karena menghindari pantauan guru					
3.	Saya pernah menyontek ketika ulangan harian					
4.	Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami					
5.	Saya suka mengerjakan soal matematika meskipun tidak ada tugas dari guru					
6.	Saya tidak mengerjakan soal matematika ketika ada ataupun tidak ada tugas					
7.	Saya suka mengerjakan PR Matematika					
8.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan latihan soal matematika di rumah					
9.	Saya pernah bolos pada jam pelajaran matematika					
10.	Saya hanya belajar matematika ketika akan menghadapi ujian					
11.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah					
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika					
13.	Saya tidak peduli dengan kesulitan pelajaran matematika					
14.	Saya pernah merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika					
15.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika					
16.	Keadaan kelas yang ramai membuat saya enggan untuk mengikuti pembelajaran matematika					
17.	Orang tua saya suka mendampingi saya mengerjakan tugas matematika					
18.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang					

barani

19.	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila saya tidak paham					
20.	Saya tidak suka mengerjakan PR matematika					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (skor 5)

S = Setuju (skor 4)

N = Netral (skor 3)

TS = Tidak Setuju (skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1)

No	Indikator	Keterangan	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang	Pendapatan siswa tentang pembelajaran matematika	1, 4, 18	9, 19	5
		Kesan siswa terhadap guru matematika			
		Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika			
2	Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika	12,13	2, 15,16	5
		Perhatian siswa saat diskusi pembelajaran matematika			
3	Ketertarikan	Rasa ingin tahu ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika	5, 7	3,6, 20	5
		Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru			
4	Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar dirumah setelah dan sebelum masuk sekolah	8, 11,17	10, 14	5

D. Komentor dan Saran

Dah lebih baik, koreksi redaksi
sedikit lagi --
Selamat meneliti ya --

E. Kesimpulan

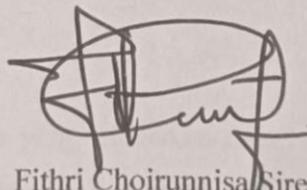
Media pembelajaran ini dinyatakan

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi

2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil

*(mohon lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidempuan, 26 07 2024



Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama validator : Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi

Pekerjaan : Dosen Bimbingan Konseling Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket minat belajar siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI SMP NEGERI 2 MARBAU”

Yang disusun oleh:

Nama : Syawal Asri Putra Nasution

Nim : 2020200005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

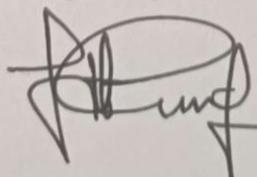
Jurusan : Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Korelasi redaksi
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 20 Juli 2024



Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA
PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI SMP NEGERI 2 MARBAU**

A. Identitas Validator

Nama Validator : Nurul Mahnilayana Nst, S.Psi

Alamat : Jl. Selamat no 91-S, Kota Medan.

Pekerjaan/Jabatan : Guru/Kepala Sekolah SMP Karya Bakti Langkat

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini adalah angket minat belajar siswa
2. Subjek penelitian ini ialah seluruh peserta didik di SMP Negeri 2 Marbau
3. Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
4. Apabila terdapat saran ataupun komentar tentang angket minat belajar siswa yang telah tersedia, dapat ditulis pada kolom saran ataupun komentar yang telah disediakan
5. Mohon mengisi kolom kesimpulan mengenai angket minat belajar siswa ini apakah layak untuk uji coba tanpa revisi atau layak uji coba lapangan dengan revisi kecil

C. Tabel Penilaian

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sampai sekolah sebelum jam 07.00 bila ada mata pelajaran matematika					
2.	Saya suka duduk dibelakang karena pantauan guru					
3.	Saya tidak menyontek ketika ulangan harian					
4.	Matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami					
5.	Saya suka mengerjakan tugas matematika meskipun tidak ada tugas dari guru					
6.	Saya tidak mengerjakan soal matematika baik ada tugas ataupun tidak ada					
7.	Saya pernah mengerjakan PR Matematika					
8.	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan Latihan soal matematika di rumah					
9.	Saya pernah membolos pada jam pelajaran matematika					
10.	Saya belajar matematika ketika akan menghadapi ujian					
11.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah					
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika					
13.	Saya tidak peduli dengan kesulitan pelajaran matematika					
14.	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika					
15.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika					
16.	Kesadaran kelas yang ramai membuat saya enggan untuk mengikuti pembelajaran matematika					
17.	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas matematika					
18.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang					

19.	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan					
20.	Saya tidak pernah mengerjakan PR matematika					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (skor 5)

S = Setuju (skor 4)

N = Netral (skor 3)

TS = Tidak Setuju (skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1)

D. Komentar dan Saran

DAPAT DILAKSANAKAN DENGAN MEMPERHATIKAN JUMLAH
 KORESPONDEN YANG SESUAI, PERBANDINGAN SAMA ANTARA
 LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN.

E. Kesimpulan

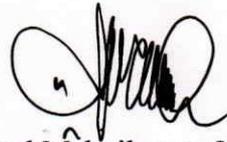
Media pembelajaran ini dinyatakan

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi

② Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil

*(mohon lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Langkat, 25 JULI 2024



Nurul Mahnilayana Nst, S.Psi

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama validator : Nurul Mahnilayana Nst, S.Psi
Alamat : Jl. Selamat no 91-S, Kota Medan.
Pekerjaan/Jabatan : Guru/Kepala Sekolah SMP Karya Bakti Langkat

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket minat belajar siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI SMP NEGERI 2 MARBAU”

Yang disusun oleh:

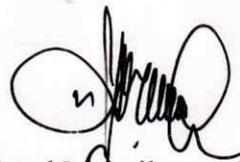
Nama : Syawal Asri Putra Nasution
Nim : 2020200005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. UNTUK MEMPERBAIKI PERMYATAAN POINT NO 5.
2. MEMBUANG KATA-KATA "TUGAS" DI POINT PERMYATAAN NO 6 "TIDAK ADA TUGAS"
3. REVISI KATA "KECADARAN" POINT NO 16 DENGAN "KEADAAN"

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Langkat,25 JULI.....2024



Nurul Mahnilayana Nst, S.Psi

Lampiran 3

Daftar Nilai Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar Matematika

NO	Responden	Jenis Kelamin	Pernyataan																		Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	Responden 1	L	5	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	77
2	Responden 2	L	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	5	4	73
3	Responden 3	L	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4	73
4	Responden 4	L	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4	73
5	Responden 5	L	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	73
6	Responden 6	L	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	76
7	Responden 7	L	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	79
8	Responden 8	L	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	81
9	Responden 9	L	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	83
10	Responden 10	L	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	82
11	Responden 11	L	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	83
12	Responden 12	L	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	82
13	Responden 13	L	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	83
14	Responden 14	L	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	86
15	Responden 15	L	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	84
16	Responden 16	L	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	82
17	Responden 17	L	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	86
18	Responden 18	L	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	88
19	Responden 19	L	4	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	81
20	Responden 20	L	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	84
21	Responden 21	P	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	1	3	5	5	4	5	5	5	84
22	Responden 22	P	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	87

Lampiran 4

Daftar Nama Responden Sampel Siswa Di SMP Negeri 2 Marbau

NO	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
1	Responden 1	VII	L
2	Responden 2	VII	L
3	Responden 3	VII	L
4	Responden 4	VII	L
5	Responden 5	VII	L
6	Responden 6	VII	L
7	Responden 7	VII	L
8	Responden 8	VII	L
9	Responden 9	VII	L
10	Responden 10	VII	L
11	Responden 11	VII	L
12	Responden 12	VII	L
13	Responden 13	VII	L
14	Responden 14	VII	L
15	Responden 15	VIII	L
16	Responden 16	VIII	L
17	Responden 17	VIII	L
18	Responden 18	VIII	L
19	Responden 19	VIII	L
20	Responden 20	VIII	L
21	Responden 21	VIII	L
22	Responden 22	VIII	L
23	Responden 23	VIII	L
24	Responden 24	VIII	L
25	Responden 25	VIII	L
26	Responden 26	VIII	L
27	Responden 27	VIII	L
28	Responden 28	VIII	L
29	Responden 29	IX	L
30	Responden 30	IX	L
31	Responden 31	IX	L
32	Responden 32	IX	L
33	Responden 33	IX	L
34	Responden 34	IX	L
35	Responden 35	IX	L

36	Responden 36	IX	L
37	Responden 37	IX	L
38	Responden 38	IX	L
39	Responden 39	IX	L
40	Responden 40	IX	L
41	Responden 41	IX	L
42	Responden 42	IX	L
43	Responden 43	VII	P
44	Responden 44	VII	P
45	Responden 45	VII	P
46	Responden 46	VII	P
47	Responden 47	VII	P
48	Responden 48	VII	P
49	Responden 49	VII	P
50	Responden 50	VII	P
51	Responden 51	VII	P
52	Responden 52	VII	P
53	Responden 53	VII	P
54	Responden 54	VII	P
55	Responden 55	VII	P
56	Responden 56	VII	P
57	Responden 57	VIII	P
58	Responden 58	VIII	P
59	Responden 59	VIII	P
60	Responden 60	VIII	P
61	Responden 61	VIII	P
62	Responden 62	VIII	P
63	Responden 63	VIII	P
64	Responden 64	VIII	P
65	Responden 65	VIII	P
66	Responden 66	VIII	P
67	Responden 67	VIII	P
68	Responden 68	VIII	P
69	Responden 69	VIII	P
70	Responden 70	VIII	P
71	Responden 71	IX	P
72	Responden 72	IX	P
73	Responden 73	IX	P
74	Responden 74	IX	P
75	Responden 75	IX	P
76	Responden 76	IX	P
77	Responden 77	IX	P

78	Responden 78	IX	P
79	Responden 79	IX	P
80	Responden 80	IX	P
81	Responden 81	IX	P
82	Responden 82	IX	P
83	Responden 83	IX	P
84	Responden 84	IX	P

Lampiran 5

Data Angket Responden Minat Belajar

NO	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Pernyataan																				Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Responden 1	VII	L	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	89
2	Responden 2	VII	L	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	88
3	Responden 3	VII	L	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	87
4	Responden 4	VII	L	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	87
5	Responden 5	VII	L	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	87
6	Responden 6	VII	L	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	86
7	Responden 7	VII	L	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	85
8	Responden 8	VII	L	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	95
9	Responden 9	VII	L	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	93
10	Responden 10	VII	L	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	93
11	Responden 11	VII	L	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
12	Responden 12	VII	L	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	83
13	Responden 13	VII	L	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	93
14	Responden 14	VII	L	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	85
15	Responden 15	VIII	L	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	91
16	Responden 16	VIII	L	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	92
17	Responden 17	VIII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	Responden 18	VIII	L	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	87
19	Responden 19	VIII	L	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	88
20	Responden 20	VIII	L	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	88

21	Responden 21	VIII	L	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
22	Responden 22	VIII	L	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	91
23	Responden 23	VIII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
24	Responden 24	VIII	L	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	91
25	Responden 25	VIII	L	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	83	
26	Responden 26	VIII	L	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	85	
27	Responden 27	VIII	L	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	86
28	Responden 28	VIII	L	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	88
29	Responden 29	IX	L	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	89	
30	Responden 30	IX	L	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	83	
31	Responden 31	IX	L	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
32	Responden 32	IX	L	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	86
33	Responden 33	IX	L	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	84	
34	Responden 34	IX	L	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
35	Responden 35	IX	L	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	88	
36	Responden 36	IX	L	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
37	Responden 37	IX	L	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	89
38	Responden 38	IX	L	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
39	Responden 39	IX	L	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	83	
40	Responden 40	IX	L	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84	
41	Responden 41	IX	L	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84	
42	Responden 42	IX	L	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	83	
43	Responden 43	VII	P	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	84	
44	Responden 44	VII	P	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	89	
45	Responden 45	VII	P	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	87	
46	Responden 46	VII	P	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	87	
47	Responden 47	VII	P	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	90	

48	Responden 48	VII	P	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	90
49	Responden 49	VII	P	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	89
50	Responden 50	VII	P	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	92
51	Responden 51	VII	P	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
52	Responden 52	VII	P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
53	Responden 53	VII	P	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
54	Responden 54	VII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98
55	Responden 55	VII	P	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
56	Responden 56	VII	P	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	94
57	Responden 57	VIII	P	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
58	Responden 58	VIII	P	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
59	Responden 59	VIII	P	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	91
60	Responden 60	VIII	P	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	92
61	Responden 61	VIII	P	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	96
62	Responden 62	VIII	P	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	94
63	Responden 63	VIII	P	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	93
64	Responden 64	VIII	P	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	92
65	Responden 65	VIII	P	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	92
66	Responden 66	VIII	P	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	94
67	Responden 67	VIII	P	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	90
68	Responden 68	VIII	P	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	92
69	Responden 69	VIII	P	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	89
70	Responden 70	VIII	P	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
71	Responden 71	IX	P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	96
72	Responden 72	IX	P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	96
73	Responden 73	IX	P	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	95
74	Responden 74	IX	P	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	90

75	Responden 75	IX	P	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	91
76	Responden 76	IX	P	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	91
77	Responden 77	IX	P	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	93
78	Responden 78	IX	P	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	94
79	Responden 79	IX	P	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	91
80	Responden 80	IX	P	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	90
81	Responden 81	IX	P	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	92
82	Responden 82	IX	P	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	90
83	Responden 83	IX	P	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	91
84	Responden 84	IX	P	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	92

	Sig. (2-tailed)	.276	.008	.447		.404	.080	.105	.718	.115	.837	.453	.068	.204	.035	.690	.948	.034	.222	.897	.509	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y5	Pearson Correlation	.043	-.068	.152	.136	1	.000	.187	.228	.311	.247	-.123	.068	.027	-.103	.023	.211	-.036	.454**	.169	.132	.413**
	Sig. (2-tailed)	.790	.676	.348	.404		1.000	.248	.158	.051	.124	.450	.675	.869	.529	.889	.192	.826	.003	.296	.416	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y6	Pearson Correlation	.140	-.328*	.205	.280	.000	1	.287	.403**	.225	.221	.348*	-.390*	.339*	.510**	.184	-.053	.410**	.014	-.035	.118	.535**
	Sig. (2-tailed)	.389	.039	.205	.080	1.000		.073	.010	.162	.170	.028	.013	.032	.001	.255	.745	.009	.931	.830	.467	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y7	Pearson Correlation	.000	-.213	.103	.260	.187	.287	1	.226	.224	.343*	.327*	-.231	.319*	.267	.190	.178	.355*	.319*	-.081	.336*	.536**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.187	.529	.105	.248	.073		.161	.164	.030	.040	.151	.045	.096	.239	.271	.025	.045	.618	.034	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y8	Pearson Correlation	.140	-.412**	.360*	.059	.228	.403**	.226	1	.147	.078	.216	-.495**	.142	.471**	.258	.169	.201	.097	.192	.323*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.389	.008	.022	.718	.158	.010	.161		.365	.634	.181	.001	.383	.002	.108	.298	.214	.552	.236	.042	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y9	Pearson Correlation	-.081	-.275	-.082	.253	.311	.225	.224	.147	1	.141	.010	.028	.261	.395*	.256	-.022	.289	-.076	.103	.144	.420**

	Sig. (2-tailed)	.619	.086	.617	.115	.051	.162	.164	.365		.385	.953	.864	.104	.012	.110	.895	.071	.639	.525	.376	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10	Pearson Correlation	.419**	-.073	.259	.033	.247	.221	.343*	.078	.141	1	.088	.073	-.068	.165	.147	.155	-.134	.430**	.251	.220	.541**
	Sig. (2-tailed)	.007	.654	.107	.837	.124	.170	.030	.634	.385		.591	.653	.679	.310	.365	.339	.408	.006	.118	.172	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y11	Pearson Correlation	.000	-.074	.139	.122	-.123	.348*	.327*	.216	.010	.088	1	-.139	.321*	.553**	.231	-.173	.415**	-.066	-.073	.262	.444**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.650	.391	.453	.450	.028	.040	.181	.953	.591		.393	.043	.000	.151	.284	.008	.686	.655	.103	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y12	Pearson Correlation	-.405**	.499**	-.249	-.292	.068	-.390*	-.231	-.495**	.028	.073	-.139	1	-.583**	-.299	.015	-.156	-.427**	-.146	.048	-.279	-.387*
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.121	.068	.675	.013	.151	.001	.864	.653	.393		.000	.061	.926	.337	.006	.368	.770	.081	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y13	Pearson Correlation	.153	-.408**	-.035	.205	.027	.339*	.319*	.142	.261	-.068	.321*	-.583**	1	.378*	-.064	-.014	.699**	-.033	-.385*	.093	.340*
	Sig. (2-tailed)	.347	.009	.832	.204	.869	.032	.045	.383	.104	.679	.043	.000		.016	.693	.932	.000	.838	.014	.569	.032
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	.035	-.385*	.085	.334*	-.103	.510**	.267	.471**	.395*	.165	.553**	-.299	.378*	1	.229	-.138	.529**	-.132	.013	.250	.571**

	Sig. (2-tailed)	.831	.014	.602	.035	.529	.001	.096	.002	.012	.310	.000	.061	.016		.156	.395	.000	.417	.936	.120	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	-.232	-.070	-.096	.065	.023	.184	.190	.258	.256	.147	.231	.015	-.064	.229	1	-.012	-.208	-.075	.430**	.406**	.337*
	Sig. (2-tailed)	.149	.670	.556	.690	.889	.255	.239	.108	.110	.365	.151	.926	.693	.156		.943	.198	.644	.006	.009	.033
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y16	Pearson Correlation	.178	-.284	.376*	.011	.211	-.053	.178	.169	-.022	.155	-.173	-.156	-.014	-.138	-.012	1	-.131	.438**	.231	.366*	.324*
	Sig. (2-tailed)	.271	.075	.017	.948	.192	.745	.271	.298	.895	.339	.284	.337	.932	.395	.943		.419	.005	.152	.020	.042
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y17	Pearson Correlation	.000	-.428**	.049	.335*	-.036	.410**	.355*	.201	.289	-.134	.413**	-.427**	.699**	.529**	-.208	-.131	1	-.039	-.378*	.005	.329*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.006	.766	.034	.826	.009	.025	.214	.071	.408	.008	.006	.000	.000	.198	.419		.812	.016	.975	.038
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y18	Pearson Correlation	.286	-.272	.379*	.198	.454**	.014	.319*	.097	-.076	.430**	-.066	-.146	-.033	-.132	-.075	.438**	-.039	1	.368*	.426**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.073	.089	.016	.222	.003	.931	.045	.552	.639	.006	.686	.368	.838	.417	.644	.005	.812		.020	.006	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y19	Pearson Correlation	.000	-.131	.121	-.021	.169	-.035	-.081	.192	.103	.251	-.073	.048	-.385*	.013	.430**	.231	-.378*	.368*	1	.619**	.325*

	Sig. (2-tailed)	1.000	.419	.459	.897	.296	.830	.618	.236	.525	.118	.655	.770	.014	.936	.006	.152	.016	.020		.000	.041
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y20	Pearson Correlation	.050	-.304	.279	.107	.132	.118	.336*	.323*	.144	.220	.262	-.279	.093	.250	.406**	.366*	.005	.426**	.619**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.761	.056	.081	.509	.416	.467	.034	.042	.376	.172	.103	.081	.569	.120	.009	.020	.975	.006	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
JUMLA H	Pearson Correlation	.384*	-.466**	.500**	.424**	.413**	.535**	.536**	.551**	.420**	.541**	.444**	-.387*	.340*	.571**	.337*	.324*	.329*	.492**	.325*	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.001	.006	.008	.000	.000	.000	.007	.000	.004	.014	.032	.000	.033	.042	.038	.001	.041	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Reabilitas Angket Minat Belajar Matematika

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.625	20

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lak-Laki	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%
Perempuan	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lak-Laki	.089	42	.200*	.966	42	.244
Perempuan	.109	42	.200*	.971	42	.365

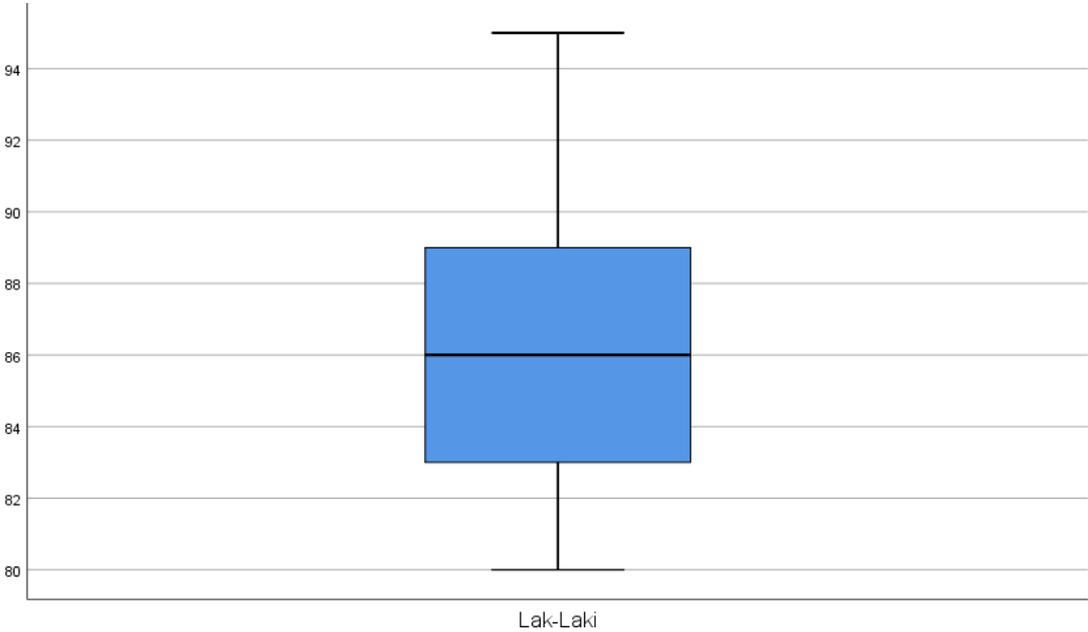
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

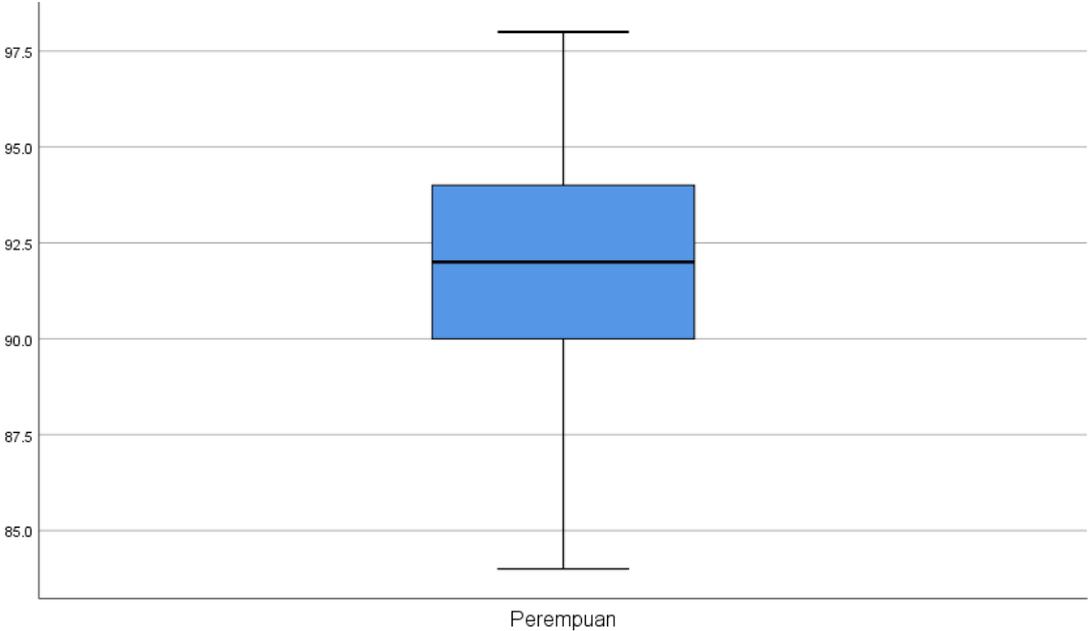
Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Lak-Laki	Mean		86.36	.601
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85.14	
		Upper Bound	87.57	
	5% Trimmed Mean		86.29	
	Median		86.00	
	Variance		15.162	
	Std. Deviation		3.894	
	Minimum		80	

	Maximum	95	
	Range	15	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	.305	.365
	Kurtosis	-.611	.717
Perempuan	Mean	92.29	.468
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.34
		Upper Bound	93.23
	5% Trimmed Mean	92.37	
	Median	92.00	
	Variance	9.185	
	Std. Deviation	3.031	
	Minimum	84	
	Maximum	98	
	Range	14	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	-.303	.365
	Kurtosis	.104	.717

Laki-Laki



Perempuan

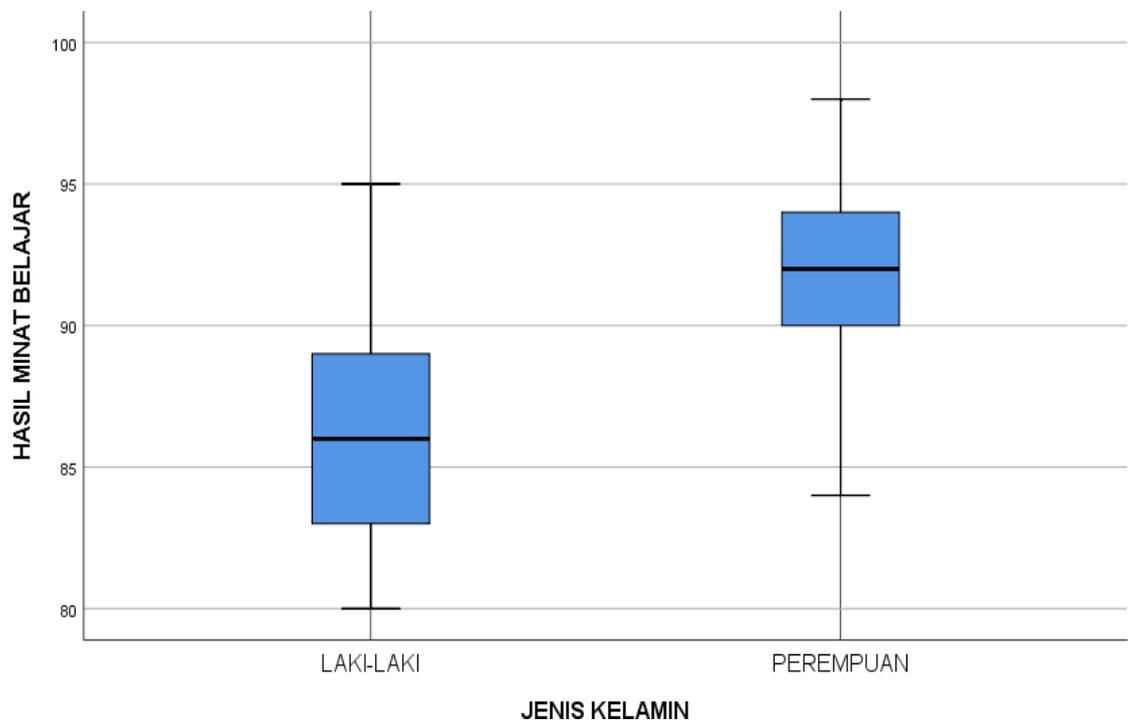


Lampiran 9

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL MINAT BELAJAR	Based on Mean	3.065	1	82	.084
	Based on Median	3.057	1	82	.084
	Based on Median and with adjusted df	3.057	1	79.319	.084
	Based on trimmed mean	2.951	1	82	.090

Hasil Minat Belajar



Lampiran 10

Hasil Uji T

Group Statistics					
	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL MINAT BELAJAR	LAKI-LAKI	42	86.36	3.894	.601
	PEREMPUAN	42	92.29	3.031	.468

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL MINAT BELAJAR	Equal variances assumed	3.065	.084	-7.787	82	.000	-5.929	.761	-7.443	-4.414
	Equal variances not assumed			-7.787	77.338	.000	-5.929	.761	-7.445	-4.413

Hasil Nilai Uji Coba Angket Minat Belajar Matematika

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Minat Belajar
1	Responden 1	Laki-Laki	77
2	Responden 2	Laki-Laki	73
3	Responden 3	Laki-Laki	73
4	Responden 4	Laki-Laki	73
5	Responden 5	Laki-Laki	73
6	Responden 6	Laki-Laki	76
7	Responden 7	Laki-Laki	79
8	Responden 8	Laki-Laki	81
9	Responden 9	Laki-Laki	83
10	Responden 10	Laki-Laki	82
11	Responden 11	Laki-Laki	83
12	Responden 12	Laki-Laki	82
13	Responden 13	Laki-Laki	83
14	Responden 14	Laki-Laki	86
15	Responden 15	Laki-Laki	84
16	Responden 16	Laki-Laki	82
17	Responden 17	Laki-Laki	86
18	Responden 18	Laki-Laki	88
19	Responden 19	Laki-Laki	81
20	Responden 20	Laki-Laki	84
21	Responden 21	Perempuan	84
22	Responden 22	Perempuan	87
23	Responden 23	Perempuan	84
24	Responden 24	Perempuan	86
25	Responden 25	Perempuan	85
26	Responden 26	Perempuan	84
27	Responden 27	Perempuan	83
28	Responden 28	Perempuan	87
29	Responden 29	Perempuan	89

30	Responden 30	Perempuan	84
31	Responden 31	Perempuan	84
32	Responden 32	Perempuan	81
33	Responden 33	Perempuan	83
34	Responden 34	Perempuan	77
35	Responden 35	Perempuan	83
36	Responden 36	Perempuan	88
37	Responden 37	Perempuan	84
38	Responden 38	Perempuan	92
39	Responden 39	Perempuan	74
40	Responden 40	Perempuan	91

Angket Minat Belajar

Nama Siswa : Rahmad Revandi

Kelas : VII

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sampai sekolah sebelum jam 07.00 bila ada mata pelajaran matematika		✓			
2.	Saya suka duduk dibelakang karena menghindari pantauan guru				✓	
3.	Saya pernah menyontek ketika ulangan harian					✓
4.	Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami		✓			
5.	Saya suka mengerjakan soal matematika meskipun tidak ada tugas dari guru	✓				
6.	Saya tidak mengerjakan soal matematika ketika ada ataupun tidak ada tugas				✓	
7.	Saya suka mengerjakan PR Matematika		✓			
8.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan latihan soal matematika di rumah		✓			
9.	Saya pernah bolos pada jam pelajaran matematika					✓
10.	Saya hanya belajar matematika ketika akan menghadapi ujian				✓	

11.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah		✓		
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika	✓			
13.	Saya tidak peduli dengan kesulitan pelajaran matematika		✓		
14.	Saya pernah merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika				✓
15.	Saya lebih suka bermain daripada belajar matematika				✓
16.	Keadaan kelas yang ramai membuat saya enggan untuk mengikuti pembelajaran matematika				✓
17.	Orang tua suka mendampingi saya ketika mengerjakan tugas matematika		✓		
18.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang	✓			
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru apabila saya tidak paham				✓
20.	Saya tidak suka mengerjakan PR matematika				✓

Angket Minat Belajar

Nama Siswa : Inaya Rahmadhani

Kelas : VII

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sampai sekolah sebelum jam 07.00 bila ada mata pelajaran matematika		✓			
2.	Saya suka duduk dibelakang karena menghindari pantauan guru					✓
3.	Saya pernah menyontek ketika ulangan harian				✓	
4.	Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami		✓			
5.	Saya suka mengerjakan soal matematika meskipun tidak ada tugas dari guru		✓			
6.	Saya tidak mengerjakan soal matematika ketika ada ataupun tidak ada tugas					✓
7.	Saya suka mengerjakan PR Matematika	✓				
8.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan latihan soal matematika di rumah	✓				
9.	Saya pernah bolos pada jam pelajaran matematika					✓
10.	Saya hanya belajar matematika ketika akan menghadapi ujian				✓	

11.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah	✓				
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika	✓				
13.	Saya tidak peduli dengan kesulitan pelajaran matematika	✓				
14.	Saya pernah merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika					✓
15.	Saya lebih suka bermain daripada belajar matematika					✓
16.	Keadaan kelas yang ramai membuat saya enggan untuk mengikuti pembelajaran matematika					✓
17.	Orang tua suka mendampingi saya ketika mengerjakan tugas matematika	✓				
18.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang	✓				
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru apabila saya tidak paham					✓
20.	Saya tidak suka mengerjakan PR matematika					✓

Lampiran 13

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880

27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143

59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890

DOKUMENTASI



Mengantarkan Surat Riset Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Marbau



Wawancara Mengenai Profil Sekolah Bersama Salah Satu Guru SMP Negeri 2 Marbau



Pembagian Angket Minat Belajar Matematika Kepada Siswa Kelas VII



Pembagian Angket Minat Belajar Matematika Kepada Siswa Kelas VIII



Pembagian Angket Minat Belajar Matematika Kepada Siswa Kelas IX



Penjemputan Angket Minat Belajar Matematika



Lokasi Penelitian Di SMP Negeri 2 Marbau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HAZAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4847 /Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

29 Juli 2024

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Marbau

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Syawal Asri Putra Nasution
NIM : 2020200005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Sipare-pare Tengah, Labuhanbatu Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 MARBAU

Jln.Perk.PT.Milano-Pulo Bargot Telp.0624.7001746 Pos.21452 Marbau

E-mail : smpn2marbaulabuhanbatuutara@gmail.com

Webside : <http://smpn2marbau.sch.id>

Sekolah Standar Nasional (SSN)

NSS : 2010706075

NPSN : 10205251

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/139/SMP.2/MN/I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **USMAN,S.Pd,M.Si**
NIP : 19690503 199412 1 001
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Marbau

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Syawal Asri Putra Nasution**
NPM : 2020200005
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sipare-pare Tengah Kecamatan Marbau
Kabupaten Labuhanabtu Utara

Adalah benar telah melaksanakan riset penyelesaian Skripsi di SMP Negeri 2 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul **"Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Marbau"**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya, terima kasih.

Marbau, 28 Agustus 2024

Kepala SMP Negeri 2 Marbau



U.S.M.A.N, S. Pd, M. Si
Pembina Utama Muda IV/c
NIP.19690503 199412 1 001